



LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

BALAI GEOTEKNIK, TEROWONGAN DAN STRUKTUR



TAHUN ANGGARAN

2023

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan YME atas kelancaran penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur, Tahun 2023. Laporan ini merupakan perwujudan tanggung jawab Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur dalam mengupayakan penerapan prinsip-prinsip *good governance* dan fungsi kinerja secara taat azas melalui penerapan seluruh elemen Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP), yang meliputi Rencana Strategis (Renstra) Pengukuran Kinerja, LKIP, dan evaluasi LKIP, dalam pelaksanaan program dan kegiatan Balai yang telah ditetapkan pada Rencana Strategis Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tahun 2020-2024.

Laporan ini berisi Pengukuran Capaian Kinerja berdasarkan laporan realisasi Balai yang didukung oleh berbagai sistem pengelolaan data kinerja, seperti e-Monitoring, SiPP dan e-Procurement, serta merujuk kepada Indikator Kinerja/Rincian Output yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi secara terbuka dan jelas kepada seluruh pihak yang terkait sehingga dapat menjadi bahan evaluasi atas pencapaian kinerja dan memberikan umpan balik untuk dimanfaatkan dalam upaya peningkatan kinerja yang akan datang.

Terima kasih Saya sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu memberikan masukan dan saran serta pendampingan selama penyusunan laporan ini.

Bandung, 5 Januari 2024
Kepala Balai
Geoteknik, Terowongan, dan Struktur



Panji Krisna Wardana, S.T., M.T.
NIP. 19740912 199903 1 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 09/PRT/M/2018 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang selanjutnya disingkat SAKIP, adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Hal ini sejalan dengan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang menyebutkan bahwa untuk melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) yang merupakan laporan wajib yang harus disiapkan, disusun dan dilaporkan secara periodik dan melembaga.

LKIP ini berisi tentang ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK) dan dibuat secara periodik pada setiap akhir tahun anggaran, sesuai dengan Permen PAN & RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi. Pencapaian sasaran tersebut menjelaskan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, realisasi indikator kinerja, penjelasan atas pencapaian kinerja, dan perbandingan capaian indikator kinerja sampai tahun berjalan dengan target kinerja 5 (lima) tahunan yang direncanakan sesuai dengan periode Renstra.

"Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur mempunyai tugas melaksanakan pengembangan dan penerapan teknologi dan memberikan layanan teknis di bidang geoteknik, kegempaan, jembatan, terowongan jalan, dan bangunan struktur lainnya untuk jalan melalui koordinasi dengan Direktorat Bina Teknik Jalan dan Jembatan."

Dalam melaksanakan tugasnya, Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur dibawah Direktorat Bina Teknik Jalan dan Jembatan, Direktorat Jenderal Bina Marga, menyelenggarakan fungsi sebagaimana tertuang di dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 26 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 16 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata

Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pengembangan dan penerapan teknologi di bidang geoteknik, keempaan, jembatan, terowongan jalan, dan bangunan struktur lainnya untuk jalan termasuk pelaksanaan alih teknologinya;
- b. Pelaksanaan penyiapan kesiapterapan teknologi bidang geoteknik, keempaan, jembatan, terowongan jalan, dan bangunan struktur lainnya untuk jalan;
- c. Pelaksanaan uji laboratorium, lapangan, sertifikasi, inspeksi dan kliring teknologi bidang jalan dan jembatan;
- d. Pelaksanaan layanan teknis dan penyiapan penerbitan rekomendasi teknis di bidang geoteknik, keempaan, jembatan, terowongan jalan, dan bangunan struktur lainnya untuk jalan berupa:
 1. Penilaian kualitas konstruksi;
 2. Pengkajian dan advis teknis untuk perencanaan teknis maupun pelaksanaan konstruksi; dan
 3. Mitigasi bencana alam dan keempaan.
- e. pengembangan sistem monitoring bidang geoteknik, keempaan, jembatan, terowongan jalan, dan bangunan struktur lainnya untuk jalan; dan
- f. Pelaksanaan ketatausahaan, kearsipan, kerumahtanggaan, administrasi kepegawaian, pengelolaan dan pelaporan administrasi keuangan, penerimaan negara bukan pajak, dan barang milik negara.

Capaian kinerja Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur dikategorikan menjadi beberapa indikator kinerja, yaitu indikator kinerja layanan keteknikan bidang jalan dan jembatan, pembinaan teknik bidang jalan dan jembatan, layanan perkantoran, layanan dukungan manajemen satker, dan layanan sarana internal.

Presentase capaian kinerja pada indikator kinerja kegiatan layanan keteknikan bidang jalan dan jembatan adalah 100%. Paket kegiatan yang menjadi indikator pendukung tercapainya output layanan keteknikan bidang jalan dan jembatan adalah (1) Layanan Teknis dan Mitigasi Bencana, (2) Monitoring dan Evaluasi Kinerja Jembatan Pejalan Kaki Struktur Lantai Kaca, dan (3) Pembangunan Bangunan Service dan Fasilitas Pendukung Jembatan Kaca. Adapun keberhasilan utama pada output ini yang dicapai pada TA 2023, antara lain:

- a. Layanan Teknis dan Mitigasi Bencana
 - 1. Daftar rekapitulasi pelaksanaan advis teknis, pendampingan teknis, dan mitigasi bencana di bidang geoteknik, kegempaan, jembatan, terowongan jalan, dan bangunan struktur lainnya; dan
 - 2. Katalog advis teknis dan teknologi bidang geoteknik, kegempaan, jembatan, terowongan jalan, dan bangunan struktur lainnya.
- b. Monitoring dan Evaluasi Kinerja Jembatan Pejalan Kaki Struktur Lantai Kaca
 - 1. Data monitoring dan Evaluasi Kinerja Jembatan Kaca;
 - 2. Pengawasan Pekerjaan Bangunan Service dan Fasilitas Pendukung Jembatan Kaca; dan
 - 3. Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak yang terlibat pada Perjanjian Kerjasama Jembatan Kaca.
- c. Pembangunan Bangunan Service dan Fasilitas Pendukung Jembatan Kaca
 Terbangunnya bangunan service dan fasilitas pendukung jembatan kaca di kawasan *shuttle area*.

Presentase capaian kinerja pada indikator kinerja kegiatan pembinaan jalan dan jembatan adalah 100%. Paket kegiatan yang menjadi indikator pendukung tercapainya output Pembinaan Teknik Bidang Jalan dan Jembatan (1) Manajemen Pengendalian, (2) Zona Integritas, SPIP, MR, SMAP dan Pengembangan SDM, (3) Sistem Manajemen Mutu Layanan Uji Laboratorium dan Lapangan, (4) Pemeliharaan Aset Penerapan Terbatas Pusjatan yang Belum Diserahterimakan, (5) Dukungan Teknis Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan, (6) Sistem Manajemen Jembatan dan Lereng, dan (7) Pengkinian SNI dan Pedoman Perancangan dan Pelaksanaan Bidang Struktur, Geoteknik dan Kegempaan. Adapun keberhasilan utama pada output ini yang dicapai pada TA 2023, antara lain:

- a. Manajemen Pengendalian
 Terlaksananya pemantauan dan evaluasi progres paket-paket kegiatan
- b. Zona Integritas, SPIP, MR, SMAP dan Pengembangan SDM
 - 1. Terfasilitasinya pelaksanaan kegiatan Zona Integritas;
 - 2. Terfasilitasinya pelaksanaan kegiatan Manajemen Risiko;
 - 3. Terfasilitasinya pelaksanaan kegiatan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);
 - 4. Terfasilitasinya pelaksanaan kegiatan sertifikasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan; dan
 - 5. Terfasilitasinya pelaksanaan kegiatan pengembangan SDM berupa sosialisasi dan diklat pegawai.

- c. Sistem Manajemen Mutu Layanan Uji Laboratorium dan Lapangan
 - 1. Terfasilitasnya pelaksanaan kegiatan layanan uji laboratorium;
 - 2. Terfasilitasnya pelaksanaan kegiatan layanan uji lapangan;
 - 3. Terfasilitasnya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia terkait uji laboratorium dan lapangan; dan
 - 4. Terfasilitasnya pemeliharaan peralatan uji laboratorium dan lapangan.
- d. Pemeliharaan Aset Penerapan Terbatas Pusjatan yang Belum Diserahterimakan
 - 1. Tersusunnya dokumen serah terima aset penerapan terbatas pusjatan yang belum diserahterimakan berupa jembatan dan rumah apung; dan
 - 2. Terlaksananya pemeliharaan aset penerapan terbatas pusjatan.
- e. Dukungan Teknis Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan
 - 1. Termutakhirkannya SNI 8460:2017 Persyaratan Perancangan Geoteknik;
 - 2. Termutakhirkannya Panduan Geoteknik (Geoguide) 1 s.d 4 untuk Tanah Lunak;
 - 3. Termutakhirkannya Pedoman dan Spesifikasi Khusus Proteksi Lereng dengan Vegetasi;
 - 4. Terlaksananya kajian teknis untuk penyiapan kriteria (SOP) pelaksanaan kegiatan evaluasi mitigasi longsor lereng;
 - 5. Tersusunnya buku panduan praktis pelaksanaan terowongan jalan;
 - 6. Termutakhirkannya gambar standar geoteknik, terowongan dan struktur;
 - 7. Terpantaunya kinerja timbunan ringan di daerah rawa/rawan banjir pasca konstruksi.
- f. Sistem Manajemen Jembatan dan Lereng
 - 1. Termutakhirkannya perangkat pendukung pengambilan keputusan penanganan lereng dan jembatan; dan
 - 2. Terlaksananya kegiatan bimbingan teknis/pendampingan teknis terhadap perangkat pendukung pengambilan keputusan penanganan lereng dan jembatan.
- g. Pengkinian SNI dan Pedoman Perancangan dan Pelaksanaan Bidang Struktur, Geoteknik dan Kegempaan

Pedoman

 - 1. Pedoman Teknis 17/P/BM/2023 Pedoman Pelaksanaan Stabilisasi Tanah-Semen Tipe Kolom
 - 2. Pedoman Perancangan Stabilisasi Tanah-Semen Tipe Kolom

Harmonisasi Spesifikasi Umum DJBM

3. Harmonisasi Spesifikasi Umum DJBM dan Spesifikasi DJBH (Divisi 3, 7, 8, dan 10.2) Spesifikasi Khusus
4. Spesifikasi Khusus Interim Perlindungan Korosi Tiang Pancang Baja/Beton di Lingkungan Air Laut dengan Sistem Proteksi Katodik Anoda Korban Galvanic Zinc
5. Spesifikasi Khusus Interim Perlindungan Korosi Tiang Pancang Baja di Daerah Pasang dan Terpercik Air Menggunakan Metode HDPE
6. Spesifikasi Khusus Perkerasan Beton Semen Diperkuat Serat Baja
7. SKh.1.7.55 Dinding Penahan Tanah Segmental
8. SKh.1.3.24 Expanded Polystyrene (EPS) Geofom

Presentase capaian kinerja pada indikator kinerja kegiatan Layanan BMN adalah 100% dengan indikator pendukung tercapainya output Layanan BMN adalah Pengelolaan BMN. Adapun keberhasilan utama pada output ini yang dicapai pada TA 2023 adalah terinventarisasinya aset BMN dengan tertib dan terinventarisasinya barang persediaan yang masuk dan keluar.

Presentase capaian kinerja pada indikator kinerja kegiatan Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal adalah 100% dengan indikator pendukung tercapainya output Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal adalah Pelayanan Umum dan Perlengkapan. Adapun keberhasilan utama pada output ini yang dicapai pada TA 2023, antara lain terlaksananya pelaksanaan kegiatan penanganan covid pada saat pandemi dan terfasilitasinya pelaksanaan kegiatan kepegawaian.

Persentase capaian kinerja pada indikator kinerja kegiatan Layanan Umum adalah 100% dengan indikator pendukung tercapainya output Layanan Umum adalah Pengelolaan Keuangan. Adapun keberhasilan utama pada output ini yang dicapai pada TA 2023 adalah terlaksananya proses administrasi seluruh kegiatan di Satuan Kerja Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur

Presentase capaian kinerja pada indikator kinerja kegiatan Layanan Perkantoran adalah 100% dengan indikator pendukung tercapainya output Layanan Perkantoran adalah (1) Belanja Uang Lembur PNS dan (2) Operasional dan Pemeliharaan Kantor. Adapun keberhasilan utama pada output ini yang dicapai pada TA 2023, antara lain:

- a. Belanja Uang Lembur PNS
 - Terlaksananya kegiatan administrasi pengajuan uang lembur PNS
- b. Operasional dan Pemeliharaan Kantor
 1. Terlaksananya kegiatan operasional kantor secara optimal;

2. Terpeliharanya bangunan yang berada di wilayah Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur; dan
3. Terpeliharanya Kendaraan Dinas Operasional serta peralatan mesin lainnya di Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur.

Presentase capaian kinerja pada indikator kinerja kegiatan Layanan Sarana dan Prasarana Internal adalah 100% dengan indikator pendukung tercapainya output Layanan Sarana dan Prasarana Internal berupa Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran. Adapun keberhasilan utama pada output ini yang dicapai pada TA 2023 adalah tersedianya kebutuhan peralatan dan fasilitas perkantoran di Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur.

Berdasarkan capaian kinerja dan keberhasilan utama berupa output pada masing-masing indikator kinerja didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Target output telah dapat diselesaikan 97,93% dengan menggunakan 97,14% anggaran yang dialokasikan, dan memiliki nilai efektifitas sumber daya sebesar 1,00.
- b. Anggaran mengalami 10 kali revisi untuk mengatasi beberapa hal yang tidak dapat dihindari, antara lain:
 1. Revisi 1 untuk perubahan rencana penarikan dana dalam halaman III DIPA triwulan I;
 2. Revisi 2 untuk pergeseran antar jenis belanja yang tidak mengakibatkan penurunan volume RO dan perubahan rencana penarikan dana dalam halaman III DIPA triwulan II;
 3. Revisi 3 untuk perubahan rencana penarikan dana dalam halaman III DIPA untuk triwulan III;
 4. Revisi 4 untuk pergeseran antar jenis belanja yang tidak mengakibatkan penurunan volume RO;
 5. Revisi 5 untuk penambahan PAGU kebutuhan peresmian jembatan kaca;
 6. Revisi 6 untuk perubahan rencana penarikan dana dalam halaman III DIPA untuk triwulan IV;
 7. Revisi 7 untuk pergeseran antar jenis belanja yang tidak mengakibatkan penurunan volume RO;
 8. Revisi 8 untuk pembukaan blokir PAGU perjalanan dinas luar negeri;
 9. Revisi 9 untuk pergeseran antar jenis belanja yang tidak mengakibatkan penurunan volume RO; dan
 10. Revisi 10 untuk pemutakhiran data akhir tahun anggaran berjalan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tugas dan Fungsi Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur	2
1.3 Struktur Organisasi Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur	3
1.4 Isu Strategis Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur.....	4
1.5 Sistematika Laporan.....	5
BAB 2 PERENCANAAN KINERJA.....	7
2.1 Uraian Singkat Renstra BGTS	12
2.2 Perjanjian Kinerja.....	7
2.2.1 Perbandingan Perjanjian Kinerja Awal dan Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2023 (<i>outcome</i>).....	7
2.2.2 Perbandingan Perjanjian Kinerja Awal dan Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2023 (<i>output</i>)	12
2.2.3 Kronologi Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2023.....	14
2.3 Target 2023 Berdasarkan Rencana Strategis Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur.....	14
2.3.1 Sandingan <i>Outcome</i> dan Target pada Perjanjian Kinerja 2023 dengan Renstra 2023	14

2.3.2	Sandingan <i>Output</i> dan Target pada Perjanjian Kinerja 2023 dengan Renstra 2023	15
2.4	Metode Pengukuran.....	16
BAB 3 KAPASITAS ORGANISASI		17
3.1	Sumber Daya manusia (SDM)	17
3.2	Sarana dan Prasarana.....	20
3.3	Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA)	22
BAB 4 AKUNTABILITAS KINERJA		25
4.1	Upaya Peningkatan Akuntabilitas	25
4.2	Capaian Kinerja Unit Kerja / UPT	26
4.2.1	Indikator Kinerja: Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan	28
4.2.2	Indikator Kinerja: Pembinaan Teknik Bidang Jalan dan Jembatan	29
4.2.3	Indikator Kinerja: Layanan BMN.....	32
4.2.4	Indikator Kinerja: Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal.....	33
4.2.5	Indikator Kinerja: Layanan Umum.....	33
4.2.6	Indikator Kinerja: Layanan Perkantoran.....	34
4.2.7	Indikator Kinerja: Layanan Sarana Internal.....	34
4.3	Perbandingan Kinerja Organisasi.....	35
4.3.1	Capaian Kinerja <i>Outcome</i> Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya.....	35
4.3.2	Capaian Kinerja <i>Output</i> Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya.....	36
4.3.3	Perbandingan Kinerja Unit Kerja terhadap <i>Output</i> Renstra DJBM.....	37
4.4	Realisasi Anggaran dan Fisik.....	38
4.5	Pemanfaatan Laporan Kinerja.....	40
4.6	Paket Diresmikan dan Pengharaan.....	48
4.7	Survey Kepuasan Masyarakat (SKM).....	51
4.8	Paket Strategis	52

BAB 5 PENUTUP	57
5.1 Simpulan Umum	57
5.2 Faktor Pendukung Keberhasilan	57
5.3 Permasalahan.....	57
5.4 Rekomendasi dan Tindak Lanjut.....	58
LAMPIRAN.....	59
A. Perjanjian Kinerja Unit Organisasi	60
B. Pengukuran Kinerja (Data Catatan Kaki).....	71
C. Penghargaan	73
D. Berita Acara Kesepakatan Capaian Kinerja	76
E. Aset BMN Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur.....	78
F. Dokumentasi Kegiatan.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan PK Awal dan PK Revisi Tahun 2023 (<i>outcome</i>)	11
Tabel 2.2 Perbandingan PK Awal dan PK Revisi Tahun 2023 (<i>output</i>)	12
Tabel 2.3. Perubahan <i>Outcome</i> pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 dengan Renstra 2023 ..	14
Tabel 2.4. Sandingan Output dan Target Perjanjian Kinerja 2022 dengan Renstra 2023	15
Tabel 2.5. Metode Pengukuran Kinerja Berdasarkan Jenis Satuan Output	16
Tabel 3.1 Alokasi Anggaran Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur	22
Tabel 3.2. Perubahan DIPA BGTS 2023	23
Tabel 4.1 Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) TA 2022	25
Tabel 4.2. Capaian setiap Indikator Kegiatan	27
Tabel 4.3 Perbandingan Target PK Revisi dan DIPA Revisi Terakhir	27
Tabel 4.4. Perbandingan Kinerja 2023 dan Target Kinerja dengan Tahun Sebelumnya (<i>Outcome</i>)	35
Tabel 4.5. Perbandingan Kinerja 2023 dan Target Kinerja dengan Tahun Sebelumnya (<i>Output</i>)	36
Tabel 4.6. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja terhadap Renstra	37
Tabel 4.7 Perbandingan Kinerja BGTS dengan BBJ	38
Tabel 4.8 Realisasi Penyerapan Anggaran	39
Tabel 4.9 Efisiensi SDM terhadap Capaian Kinerja	40
Tabel 4.10 Rekapitulasi Pengadaan E-katalog	53
Tabel 4.11 Rekapitulasi Pengadaan Bela Pengadaan	53
Tabel 4.12 Rekapitulasi Pengadaan Digipay	55
Tabel 4.13 Rekapitulasi PDN Pada Paket	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur	4
Gambar 2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Awal.....	8
Gambar 2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Awal (2).....	9
Gambar 2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Revisi.....	10
Gambar 2.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Revisi (2)	11
Gambar 3.1. Komposisi Pegawai BGTS.....	17
Gambar 3.2. Komposisi pegawai berdasarkan usia dan jenis kelamin untuk (a) ASN; (b) non-ASN.....	18
Gambar 3.3. Komposisi ASN Berdasarkan Kelompok Jabatan	18
Gambar 3.4. Komposisi Non ASN Berdasarkan Kelompok Jabatan.....	19
Gambar 3.5. Komposisi ASN berdasarkan golongan.....	20
Gambar 3.6. Komposisi Pegawai berdasarkan pendidikan (a) ASN; (b) Non ASN.....	20
Gambar 4.1. Kurva Realisasi Keuangan BGTS.....	38
Gambar 4.2. Kurva Realisasi Fisik BGTS	39
Gambar 4-3 Hasil Kuesioner Kriteria 1	42
Gambar 4-4 Hasil Kuesioner Kriteria 2	43
Gambar 4-5 Hasil Kuesioner Kriteria 3	44
Gambar 4-6 Hasil Kuesioner Kriteria 4	45
Gambar 4-7 Hasil Kuesioner Kriteria 5	46
Gambar 4-8 Hasil Kuesioner Kriteria 6	47
Gambar 4-9 Hasil Kuesioner Kriteria 7	48

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 09/PRT/M/2018 berisi tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang selanjutnya disingkat SAKIP, adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Hal ini sejalan dengan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang menyebutkan bahwa untuk melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) yang merupakan laporan wajib yang harus disiapkan, disusun dan dilaporkan secara periodik dan melembaga.

Penyelenggaraan SAKIP pada kementerian negara / lembaga dilaksanakan oleh entitas akuntabilitas kinerja secara berjenjang. Oleh karena itu, Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur (BGTS) sebagai unit kerja di bawah Direktorat Jenderal Bina Marga mempunyai kewajiban untuk menyelenggarakan SAKIP di lingkungannya. Penyelenggaraan SAKIP meliputi: rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja serta reviu dan evaluasi kinerja.

LKIP ini berisi tentang ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK) dan dibuat secara periodik pada setiap akhir tahun anggaran, sesuai dengan Permen PAN & RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi. Pencapaian sasaran tersebut menjelaskan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, realisasi indikator kinerja, penjelasan atas pencapaian kinerja, dan perbandingan capaian indikator kinerja sampai tahun berjalan dengan target kinerja 5 (lima) tahunan yang direncanakan sesuai dengan periode Renstra.

1.2 Tugas dan Fungsi Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur

Sebagai manifestasi dari Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 2021 tentang Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, maka disusun:

- a. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 13 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat ;
- b. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 16 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
- c. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 26 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 16 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
- d. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 20 Tahun 2020 tentang Tugas dan Wewenang Direktorat Jenderal Bina Marga, Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, dan Badan Pengatur Jalan Tol dalam Penyelenggaraan Jalan.

Peraturan-peraturan tersebut menjabarkan tugas dan fungsi seluruh unit kerja di bawah Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, termasuk Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur yang berada dalam lingkup kerja Direktorat Jenderal Bina Marga.. Adapun tugas dan fungsi Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur dapat dijabarkan sebagai berikut:

"Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur mempunyai tugas melaksanakan pengembangan dan penerapan teknologi dan memberikan layanan teknis di bidang geoteknik, kegempaan, jembatan, terowongan jalan, dan bangunan struktur lainnya untuk jalan melalui koordinasi dengan Direktorat Bina Teknik Jalan dan Jembatan."

Dalam melaksanakan tugasnya, Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur dibawah Direktorat Bina Teknik Jalan dan Jembatan, Direktorat Jenderal Bina Marga, menyelenggarakan fungsi sebagaimana tertuang di dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 26 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 16 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pengembangan dan penerapan teknologi di bidang geoteknik, kegempaan, jembatan, terowongan jalan, dan bangunan struktur lainnya untuk jalan termasuk pelaksanaan alih teknologinya;
- b. Pelaksanaan penyiapan kesiapterapan teknologi bidang geoteknik, kegempaan, jembatan, terowongan jalan, dan bangunan struktur lainnya untuk jalan;
- c. Pelaksanaan uji laboratorium, lapangan, sertifikasi, inspeksi dan kliring teknologi bidang jalan dan jembatan;
- d. Pelaksanaan layanan teknis dan penyiapan penerbitan rekomendasi teknis di bidang geoteknik, kegempaan, jembatan, terowongan jalan, dan bangunan struktur lainnya untuk jalan berupa:
 1. Penilaian kualitas konstruksi;
 2. Pengkajian dan advis teknis untuk perencanaan teknis maupun pelaksanaan konstruksi; dan
 3. Mitigasi bencana alam dan kegempaan;
- e. pengembangan sistem monitoring bidang geoteknik, kegempaan, jembatan, terowongan jalan, dan bangunan struktur lainnya untuk jalan; dan
- f. Pelaksanaan ketatausahaan, kearsipan, kerumahtanggaan, administrasi kepegawaian, pengelolaan dan pelaporan administrasi keuangan, penerimaan negara bukan pajak, dan barang milik negara.

1.3 Struktur Organisasi Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur

Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur merupakan unit kerja yang berada di bawah Direktorat Bina Teknik Jalan dan Jembatan pada lingkup Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur - Direktorat Jenderal Bina Marga didukung oleh unit-unit dibawahnya, yaitu sebagai berikut:

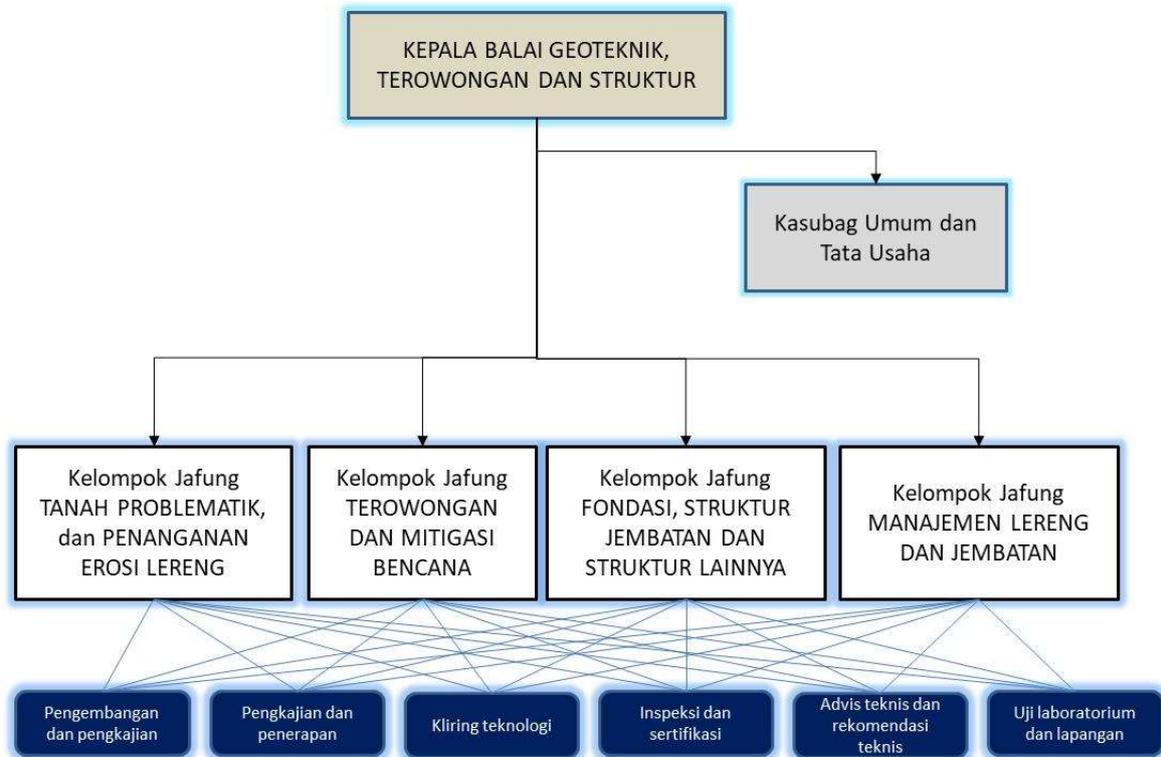
a. Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan pengelolaan kepegawaian, keuangan, tata persuratan dan tata kearsipan, perlengkapan, pengelolaan barang milik negara, urusan rumah tangga Balai dan koordinasi dengan instansi terkait serta komunikasi publik.

b. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing - masing berdasarkan peraturan perundang - undangan yang berlaku.

Peran Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur diharapkan dapat berjalan dengan baik melalui penjabaran struktur organisasi sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur

1.4 Isu Strategis Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur

Pada periode 2020-2024, Direktorat Jenderal Bina Marga berkomitmen kepada 13 butir arah kebijakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan. Arah kebijakan tersebut disusun untuk setiap Sasaran Kegiatan (SK) dan mengerucut kepada pencapaian Sasaran Program (SP) sebagai langkah indikatif. Sasaran program Direktorat Jenderal Bina Marga yang menargetkan Peningkatan Kinerja Pelayanan Jalan Nasional, didukung melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Direktorat Bina Teknik Jalan dan Jembatan sebagai berikut:

- a. Tingkat kualitas layanan keteknikan bidang jalan dan jembatan
- b. Tingkat pelayanan keteknikan bidang jalan dan jembatan

Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur sebagai Balai Teknik yang berada dibawah naungan Direktorat Bina Teknik Jalan dan Jembatan memberikan dukungan dengan melakukan penyelenggaraan layanan dalam bentuk:

- a. Pelaksanaan pengembangan, penerapan, dan alih teknologi di bidang geoteknik, keempaan, jembatan, terowongan jalan, dan bangunan struktur lainnya untuk jalan;
- b. Pelaksanaan penyiapan kesiapterapan teknologi bidang geoteknik, keempaan, jembatan, terowongan jalan, dan bangunan struktur lainnya untuk jalan;
- c. Pelaksanaan layanan teknis dan penyiapan penerbitan rekomendasi teknis meliputi penilaian kualitas konstruksi (technical assesment), pengkajian dan advis teknis untuk perencanaan teknis maupun pelaksanaan konstruksi, mitigasi bencana alam dan keempaan;
- d. Pelaksanaan uji laboratorium lapangan, sertifikasi, inspeksi, dan kliring teknologi;
- e. Pengembangan sistem monitoring bidang geoteknik, keempaan, jembatan, terowongan jalan, dan bangunan struktur lainnya untuk jalan;
- f. Pelaksanaan ketata usahaan, kearsipan, kerumahtanggaan, administrasi kepegawaian, pengelolaan dan pelaporan, administrasi keuangan, penerimaan bukan pajak dan barang milik negara.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur pada tahun 2023 adalah Pembangunan Bangunan Service dan Fasilitas Pendukung Jembatan Kaca di KSPN Bromo Tengger Semeru. Pembangunan tersebut merupakan penataan kawasan *shuttle area* yang akan berfungsi sebagai fasilitas pendukung pada saat pengoperasian jembatan kaca.

1.5 Sistematika Laporan

Setelah pembahasan Bab I Pendahuluan yang meliputi penjelasan umum organisasi yaitu latar belakang, tugas dan fungsi unit kerja, struktur organisasi dan isu/permasalahan utama yang dihadapi Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur, sistematika selanjutnya dari penyajian laporan kinerja Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur adalah sebagai berikut.

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini dijelaskan mengenai visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan dan strategi, program/kegiatan dalam Rencana Strategis dan ikhisar Perjanjian Kinerja (PK) yang disajikan melalui uraian Rencana Strategis Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur 2020 – 2024, dan Perjanjian Kinerja Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur TA 2023.

Bab III Kapasitas Organisasi

Pada bab ini diuraikan mengenai pertanggungjawaban seluruh sumber daya yang dimiliki, mencakup SDM, sarana dan prasarana, dan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA). Pada bab ini juga dijelaskan mengenai potensi dan hambatan yang dihadapi karena faktor sumber daya yang dimiliki.

Bab IV Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini diuraikan mengenai evaluasi dan analisis kinerja serta realisasi anggaran Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur Tahun Anggaran 2023, yang disajikan melalui penjelasan tentang Upaya peningkatan akuntabilitas, capaian kinerja, perbandingan kinerja, realisasi anggaran, pemanfaatan laporan kinerja, penghargaan, dan hasil survei kepuasan masyarakat.

Bab V Penutup

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja, faktor pendukung keberhasilan, permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja, serta rekomendasi dan Langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk memperbaiki kondisi dan meningkatkan kinerja.

Lampiran

Lampiran memuat dokumen pendukung laporan kinerja, meliputi Rencana Aksi Kinerja Per Program 2023, Perjanjian Kinerja Tahun 2023, Berita Acara Kesepakatan (BAK) Capaian Kinerja, Daftar Pertanyaan Kuesioner Pemanfaatan LAKIP, Daftar Penghargaan yang Diperoleh, Dokumentasi Kegiatan Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur dan Sertifikat Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Tahun 2023.

BAB 2

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Perjanjian Kinerja

Dokumen Perjanjian Kinerja merupakan dokumen berupa pernyataan komitmen atau kesepakatan untuk mencapai target kinerja tertentu antara yang memberi amanah dalam hal ini pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada yang menerima amanah dalam hal ini pimpinan instansi yang lebih rendah. Perjanjian Kinerja berisi indikator kinerja yang terukur tertentu yang dapat menggambarkan keberhasilan atau kegagalan suatu unit organisasi dan unit kerja.

Perjanjian Kinerja disusun berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia, baik sumber daya manusia, sarana dan prasarana, maupun sumber dana (anggaran).

Perjanjian Kinerja disusun oleh masing-masing unit organisasi dan unit kerja dengan tujuan, antara lain:

- a. sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur;
- b. menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
- c. sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
- d. sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/ kemajuan kinerja penerima amanah;
- e. sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

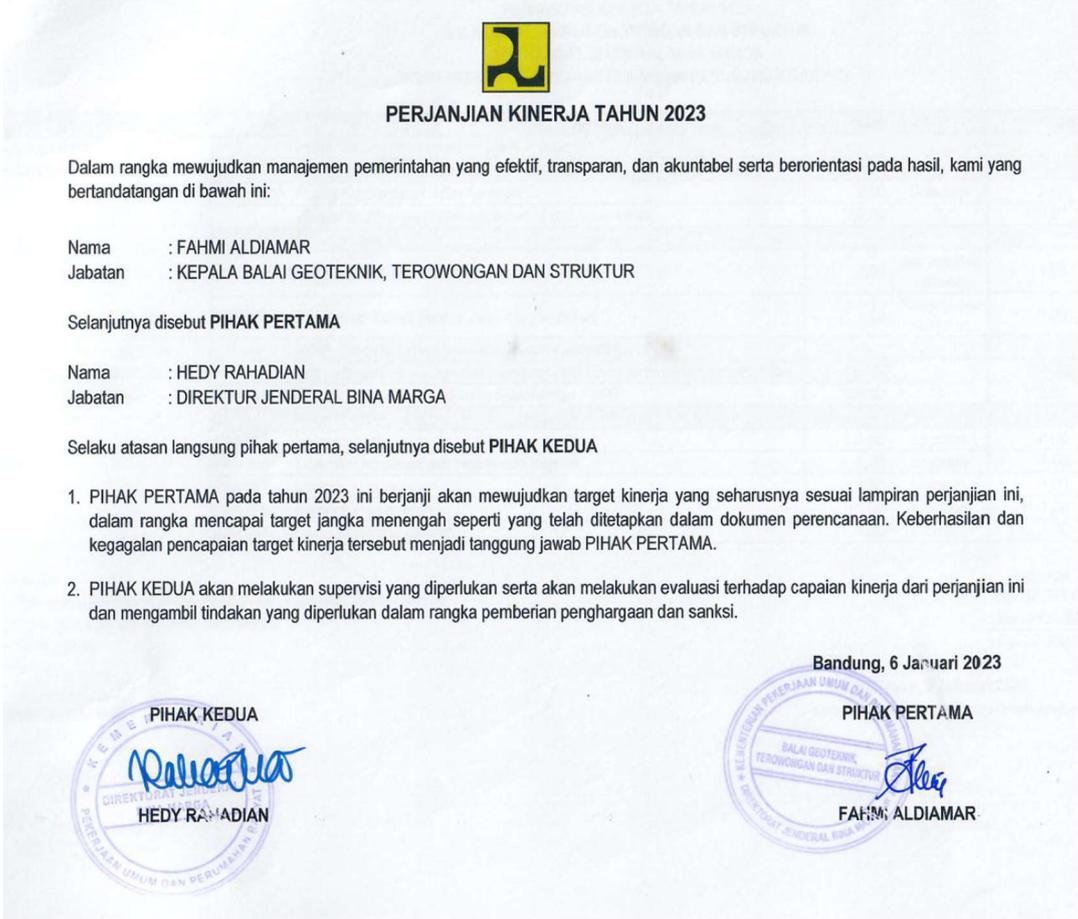
Dokumen Perjanjian Kinerja dimanfaatkan oleh setiap pimpinan instansi pemerintah untuk:

- a. memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi;
- b. melaporkan capaian realisasi kinerja dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. menilai keberhasilan organisasi.

2.1.1 Perbandingan Perjanjian Kinerja Awal dan Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2023 (*outcome*)

Perjanjian Kinerja Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur merupakan komitmen dalam mendukung tercapainya kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra Direktorat Jenderal Bina Marga Tahun 2020 - 2024. Didalamnya telah ditetapkan sasaran

kegiatan, dan target capaian kinerja sasaran kegiatan tahun 2023 yang menjadi panduan arah untuk mencapai visi dan misi dari Direktorat Jenderal Bina Marga. Agar target capaian kinerja yang ditetapkan dalam penetapan kinerja dapat terukur dengan baik, maka disusun indikator kinerja output yang mengacu kepada PK tahun 2022 dengan target dan alokasi anggaran kegiatan berdasarkan RKAKL tahun 2023. Perjanjian Kinerja Tahun 2023 awal ditunjukkan pada Gambar 2.1 dan Gambar 2.2.



The image shows a document titled "PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023" (Performance Agreement 2023). At the top center is a yellow logo with a stylized 'B' and 'M'. Below the title, the text reads: "Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:" (In order to realize an effective, transparent, and accountable government management oriented towards results, we who sign below:). The document lists two parties: "PIHAK PERTAMA" (Party 1) and "PIHAK KEDUA" (Party 2). Party 1 is identified as FAHMI ALDIAMAR, Kepala Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur. Party 2 is identified as HEDY RAHADIAN, Direktur Jenderal Bina Marga. The document states that Party 1 is the direct superior of Party 2. Two numbered points describe the agreement: 1. Party 1 will commit to achieving performance targets in 2023 as outlined in the agreement, aiming for mid-term targets as set in planning documents. Success or failure in meeting these targets will be the responsibility of Party 1. 2. Party 2 will conduct supervision and evaluation of Party 1's performance, and take necessary actions for rewards and sanctions. The document is dated "Bandung, 6 Januari 2023" (Bandung, 6 January 2023). At the bottom, there are two circular official stamps. The left stamp is for "PIHAK KEDUA" (Party 2) and is signed by HEDY RAHADIAN. The right stamp is for "PIHAK PERTAMA" (Party 1) and is signed by FAHMI ALDIAMAR. Both stamps include the text "KEMENTERIAN PERJANJIAN UMUM GALT" and "DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA".

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : FAHMI ALDIAMAR
Jabatan : KEPALA BALAI GEOTEKNIK, TEROWONGAN DAN STRUKTUR

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : HEDY RAHADIAN
Jabatan : DIREKTUR JENDERAL BINA MARGA

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

1. **PIHAK PERTAMA** pada tahun 2023 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.
2. **PIHAK KEDUA** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bandung, 6 Januari 2023

PIHAK KEDUA
Hedy Rahadian
HEDY RAHADIAN

PIHAK PERTAMA
Fahmi Aldiamar
FAHMI ALDIAMAR

Gambar 2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Awal

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI GEOTEKNIK, TEROWONGAN DAN STRUKTUR
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Baseline 2022	Target 2023
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional	IKSP : Rating Keselamatan Jalan Nasional		
	IKK : Tingkat kualitas layanan keteknikan bidang jalan dan jembatan	100,00 %	100,00 %
	Parameter <i>Rating Keselamatan Jalan Nasional</i>	2,00 Dokumen	2,00 Dokumen
	<i>Tingkat fasilitasi pengujian laboratorium dan advis teknik</i>	100,00 %	100,00 %
	Rincian Output		
	ABF 001 Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan	1,00 Rekomendasi Kebijakan	1,00 Rekomendasi Kebijakan
	ABF 007 Pembinaan Teknik Bidang Jalan dan Jembatan	1,00 Rekomendasi Kebijakan	1,00 Rekomendasi Kebijakan
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya	IKSP : Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR		
	IKK : Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Tata Kelola Penyelenggaraan Jalan	100,00 %	100,00 %
	Parameter <i>Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR</i>	100,00 %	100,00 %
	Rincian Output		
	EBA 956 Layanan BMN	1,00 Layanan	1,00 Layanan
	EBA 960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1,00 Layanan	1,00 Layanan
	EBA 962 Layanan Umum	1,00 Layanan	1,00 Layanan
	EBA 994 Layanan Perkantoran	1,00 Layanan	1,00 Layanan
EBB 951 Layanan Sarana Internal	1,00 Unit	1,00 Unit	

Kegiatan :

1. Pelaksanaan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan Nasional
2. Dukungan Manajemen Ditjen Bina Marga

Total Anggaran

Anggaran
Rp. 18.361.043.000
Rp. 3.999.640.000
Rp. 22.360.683.000

Direktur Jenderal Bina Marga,

Hedy Rahadian

Bandung, 6 Januari 2023
Kepala Satuan Kerja Balai Geoteknik,

Fahmi Aldiamar

Gambar 2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Awal (2)

Komponen Perjanjian Kinerja Tahun 2023 mencakup hal sebagai berikut:

- a. **Sasaran Program.** Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional serta Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya.
- b. **Indikator Kinerja Kegiatan.** Tingkat pelayanan keteknikan bidang jalan dan jembatan, Tingkat Pembinaan Teknik Bidang Jalan dan Jembatan, serta Dukungan Manajemen Kementerian PUPR dalam hal Layanan Perkantoran, Layanan Dukungan Manajemen Satker, dan Layanan Sarana Internal.
- c. **Sub Komponen.** Sesuai dengan yang dimuat dalam RKAKL Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur tahun 2023 bahwa terdapat 10 subkomponen yang mendukung sasaran strategis Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur.
- d. **Volume Output,** merupakan kuantitas yang ingin dicapai dari indikator kinerja output yang dimiliki Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur di tahun 2022. Target yang dicantumkan bersumber dari dokumen anggaran (RKAKL) Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur tahun 2023.

- e. **Jumlah Anggaran**, merupakan total alokasi anggaran Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur yang bersumber dari dokumen anggaran (RKAKL) Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur Tahun Anggaran 2023.

Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur selama tahun 2023, melakukan perubahan strategi pelaksanaan kegiatan yang menyebabkan adanya perubahan alokasi anggaran. Perubahan tersebut selanjutnya dijadikan dasar penyesuaian Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Revisi seperti ditunjukkan pada Gambar 2.3 dan Gambar 2.4.

		REVISI
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023		
<p>Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:</p>		
Nama	: FAHMI ALDIAMAR	
Jabatan	: KEPALA BALAI GEOTEKNIK, TEROWONGAN DAN STRUKTUR	
<p>Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA</p>		
Nama	: HEDY RAHADIAN	
Jabatan	: DIREKTUR JENDERAL BINA MARGA	
<p>Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA</p>		
<p>1. PIHAK PERTAMA pada tahun 2023 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab PIHAK PERTAMA.</p>		
<p>2. PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.</p>		
		Bandung, Desember 2023
PIHAK KEDUA		PIHAK PERTAMA
HEDY RAHADIAN		FAHMI ALDIAMAR

Gambar 2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Revisi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI GEOTEKNIK, TEROWONGAN DAN STRUKTUR
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

REVISI

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Baseline 2022	Target 2023
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional	IKSP : Rating Keselamatan Jalan Nasional		
	IKK : Tingkat pelayanan keteknikan bidang jalan dan jembatan	100,00 %	100,00 %
	Parameter <i>Teknologi bidang jalan dan jembatan yang dikembangkan</i>	2,00 Dokumen	2,00 Dokumen
	<i>Tingkat fasilitasi pengujian laboratorium dan advis teknik</i>	100,00 %	100,00 %
	Rincian Output		
	ABF 001 Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan	1,00 Rekomendasi Kebijakan	1,00 Rekomendasi Kebijakan
ABF 007 Pembinaan Teknik Bidang Jalan dan Jembatan	1,00 Rekomendasi Kebijakan	1,00 Rekomendasi Kebijakan	
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya	IKSP : Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR		
	IKK : Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Tata Kelola Penyelenggaraan Jalan	100,00 %	100,00 %
	Parameter <i>Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR</i>	100,00 %	100,00 %
	Rincian Output		
	EBA 956 Layanan BMN	1,00 Layanan	1,00 Layanan
	EBA 960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1,00 Layanan	1,00 Layanan
	EBA 962 Layanan Umum	1,00 Layanan	1,00 Layanan
	EBA 994 Layanan Perkantoran	1,00 Layanan	1,00 Layanan
	EBB 951 Layanan Sarana Internal	1,00 Unit	1,00 Unit

Kegiatan :
1. Pelaksanaan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan Nasional
2. Dukungan Manajemen Ditjen Bina Marga
Total Anggaran

Anggaran
Rp.19,861,043,000
Rp.3,999,640,000

Rp.23,860,683,000

Direktur Jenderal Bina Marga,

Bandung, Desember 2023
Kepala Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur,

Hedy Rahadian

Fahmi Aldiamar

Gambar 2.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Revisi (2)

Adapun rekapitulasi perubahan target Perjanjian Kerja Awal dengan Perjanjian Kerja Revisi ditampilkan pada Tabel 2.1 dalam bentuk *outcome*.

Tabel 2.1 Perbandingan PK Awal dan PK Revisi Tahun 2023 (*outcome*)

NO	OUTPUT	SAT	TARGET		KETERANGAN
			PK AWAL	PK REVISI	
Sasaran Program : Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional					
IKP 3 : Rating Keselamatan Jalan Nasional					
IKK : Tingkat pelayanan keteknikan bidang jalan dan jembatan		%	100,00	100,00	
Parameter	<i>Teknologi bidang jalan dan jembatan yang dikembangkan</i>	Dokumen	2,00	2,00	
Parameter	<i>Tingkat fasilitasi pengujian laboratorium dan advis teknik</i>	%	100,00	100,00	
Sasaran Program : Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya					
IKP : Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR					
IKK : Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Tata Kelola Penyelenggaraan Jalan		%	100,00	100,00	
Parameter	<i>Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR</i>	%	100,00	100,00	

Total Anggaran (dalam Ribu Rupiah)	22.360.683	23.860.683	
------------------------------------	------------	------------	--

2.1.2 Perbandingan Perjanjian Kinerja Awal dan Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2023 (*output*)

Adapun rekapitulasi perubahan target Perjanjian Kerja Awal dengan Perjanjian Kerja Revisi ditampilkan pada Tabel 2.2 dalam bentuk *output*.

Tabel 2.2 Perbandingan PK Awal dan PK Revisi Tahun 2023 (*output*)

No.	OUTPUT		SAT	TARGET		KETERANGAN
				PK AWAL	PK REVISI	
Sasaran Program : Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional						
IKP 3 : Rating Keselamatan Jalan Nasional						
Indikator Kinerja Kegiatan						
1	ABF 001	Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan	Rekomendasi Kebijakan	1,00	1,00	
2	ABF 007	Pembinaan Teknik Bidang Jalan dan Jembatan	Rekomendasi Kebijakan	1,00	1,00	
Sasaran Program : Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya						
IKP : Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR						
Indikator Kinerja Kegiatan						
1	EBA 956	Layanan BMN	Layanan	1,00	1,00	
2	EBA 960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Layanan	1,00	1,00	
3	EBA 962	Layanan Umum	Layanan	1,00	1,00	
4	EBA 994	Layanan Perkantoran	Layanan	1,00	1,00	
5	EBB 951	Layanan Sarana Internal	Unit	1,00	1,00	
Total Anggaran				22.360.683	23.860.683	

2.2 Uraian Singkat Renstra BGTS

Rencana Strategis Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur sebagai acuan perencanaan dan penganggaran disusun sebagai pemahaman atas Renstra Direktorat Jenderal Bina Marga. Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur dibawah naungan Direktorat Bina Teknik Jalan dan Jembatan, Direktorat Jenderal Bina Marga memiliki visi “Sigap Dalam Upaya Mendukung Mewujudkan Visi Kementerian PUPR”. Visi ini dijabarkan dalam Misi Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur, sebagai berikut:

- a. Memberikan dukungan teknis yang responsif kepada Direktur Jenderal Bina Marga untuk kepentingan pembangunan, pelayanan, dan pengelolaan infrastruktur jalan dan jembatan.
- b. Meningkatkan kualitas SDM untuk dapat menjamin akuntabilitas Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur.

Visi dan Misi Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur direpresentasikan secara terukur dengan tujuan:

- a. Peningkatan ketersediaan rekomendasi kebijakan terkait geoteknik, terowongan, dan struktur untuk memenuhi kebutuhan penerapan teknologi;
- b. Peningkatan kualitas SDM dalam hal penerapan dan pemanfaatan teknologi terkait geoteknik, terowongan, dan struktur;
- c. Peningkatan pelayanan uji laboratorium, sertifikasi, inspeksi, dan kliring teknologi; dan
- d. Peningkatan kualitas SDM yang berAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif).

Renstra Direktorat Jenderal Bina Marga telah menetapkan pencapaian Sasaran Program (SP) melalui 3 (tiga) Indikator Kinerja Program (IKP) yang pelaksanaannya didukung oleh seluruh Direktorat dan dijabarkan melalui 10 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur berperan mendukung pencapaian SP Direktorat Jenderal Bina Marga melalui pelaksanaan IKK 3, “Pengaturan dan Pembinaan Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan”, dalam bentuk:

- a. Penyiapan Teknologi Bidang Jalan dan Jembatan, yang terdiri dari:
 1. Penyiapan teknologi tanah problematik;
 2. Penyiapan teknologi terowongan jalan dan mitigasi bencana;
 3. Penyiapan teknologi fondasi, struktur jembatan, dan struktur lainnya;
 4. Penyiapan teknologi manajemen lereng dan jembatan; dan
 5. Penyiapan teknologi tahan gempa.
- b. Layanan Pengujian Laboratorium dan Advis Teknik Bidang Jalan dan Jembatan, yang terdiri dari:
 1. penilaian kualitas konstruksi (*technical assesment*)
 2. pengkajian dan advis teknis untuk perencanaan teknis dan pelaksanaan konstruksi;
 3. mitigasi bencana alam dan kegempaan; dan
 4. sistem monitoring bidang geoteknik, kegempaan, jembatan, terowongan jalan, dan bangunan struktur lainnya untuk jalan.

2.2.1 Kronologi Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Perjanjian Kinerja dapat direvisi atau disesuaikan dalam hal terjadi kondisi sebagai berikut:

- a. Terjadi pergantian atau mutasi pejabat;
- b. Perubahan dalam strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran (perubahan program, kegiatan dan alokasi anggaran);
- c. Perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran.

Pada tahun 2023, perubahan Perjanjian Kinerja dikarenakan terdapat perubahan dalam strategi dan prioritas yang mempengaruhi tujuan dan sasaran (berupa perubahan kegiatan dan alokasi anggaran).

2.3 Target 2023 Berdasarkan Rencana Strategis Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur

Target kinerja dalam hal ini diartikan sebagai target kinerja sasaran, baik sasaran strategis, sasaran program maupun sasaran kegiatan yang dilengkapi dengan indikatornya. Target kinerja sasaran menunjukkan tingkat sasaran kinerja spesifik yang akan dicapai oleh kementerian yang meliputi program dan kegiatan dalam periode waktu yang telah ditetapkan. Dalam penyusunan target kinerja baik tingkat kegiatan, program maupun kementerian didasarkan pada kriteria-kriteria diantaranya:

- a. Target menggambarkan angka kuantitatif dan satuan yang akan dicapai dari setiap indikator kinerja sasaran.
- b. Penetapan target relevan dengan indikator kerjanya, logis dan berdasarkan *baseline* data yang jelas.

Sesuai dengan Renstra DJBM terdapat 5 Indikator Kinerja/Rincian Output yang mendukung kinerja Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur, yaitu Kebijakan Bidang Sarana dan Prasarana, Layanan Perkantoran, Layanan Dukungan Manajemen Satker, Layanan Sarana Internal.

2.3.1 Sandingan *Outcome* dan Target pada Perjanjian Kinerja 2023 dengan Renstra 2023

Perubahan *Outcome* kegiatan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Awal dan Revisi terhadap Renstra 2023 ditunjukkan pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3. Perubahan *Outcome* pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 dengan Renstra 2023

NO	IKSP	SAT	TARGET			KET
			RENSTRA	PERJANJIAN KINERJA	REVISI AKHIR	
Sasaran Program : Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional						
1	Rating Keselamatan Jalan Nasional					
	IKK : Tingkat pelayanan keteknikan bidang jalan dan jembatan	%	100,00	100,00	100,00	
Para meter	<i>Teknologi bidang jalan dan jembatan yang dikembangkan</i>	Dokumen	2,00	2,00	2,00	
Para meter	<i>Tingkat fasilitas pengujian laboratorium dan advis teknik</i>	%	100,00	100,00	100,00	
Sasaran Program : Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya						
2	Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR					
	IKK : Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Tata Kelola Penyelenggaraan Jalan	%	100,00	100,00	100,00	
Para meter	<i>Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR</i>	%	100,00	100,00	100,00	

2.3.2 Sandingan *Output* dan Target pada Perjanjian Kinerja 2023 dengan Renstra 2023
Perubahan *Output* kegiatan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Awal dan Revisi terhadap Renstra 2023 ditunjukkan pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4. Sandingan Output dan Target Perjanjian Kinerja 2022 dengan Renstra 2023

NO	OUTPUT	SAT	TARGET			KET
			RENSTRA	PERJANJIAN KINERJA	REVISI AKHIR	
Sasaran Program : Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional						
IKP 3 : Rating Keselamatan Jalan Nasional						
Indikator Kinerja Kegiatan						
84	ABF 001 Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan	Rekomendasi Kebijakan	1,00	1,00	1,00	
85	ABF 007 Pembinaan Teknik Bidang Jalan dan Jembatan	Rekomendasi Kebijakan	1,00	1,00	1,00	
Sasaran Program : Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya						
IKP : Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR						
Indikator Kinerja Kegiatan						
86	EBA 956 Layanan BMN	Layanan	1,00	1,00	1,00	
88	EBA 960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Layanan	1,00	1,00	1,00	
89	EBA 962 Layanan Umum	Layanan	1,00	1,00	1,00	
90	EBA 994 Layanan Perkantoran	Layanan	1,00	1,00	1,00	
91	EBB 951 Layanan Sarana Internal	Unit	1,00	1,00	1,00	

2.4 Metode Pengukuran

Pengukuran kinerja memegang peranan penting dalam penyusunan LKIP dengan membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana atau target menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran.

Pengukuran kinerja kegiatan diukur berdasarkan indikator yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK). Sedangkan persentase (%) capaian dihitung berdasarkan target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK).

Pengukuran kinerja Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengukuran Kinerja Setiap Indikator Kinerja (k_i)

Pengukuran kinerja setiap indikator kinerja yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja (PK) dilakukan dengan melakukan perbandingan antara jumlah target dengan jumlah capaian output, kemudian diubah dalam persentase untuk mengetahui capaian setiap indikator kinerja tersebut. Metode perhitungan untuk setiap indikator dapat dilihat pada Tabel 2.5.

Tabel 2.5. Metode Pengukuran Kinerja Berdasarkan Jenis Satuan Output

No.	Satuan Output Indikator Kinerja	Rumus Perhitungan
1	Rekomendasi Teknis	$k_i = \frac{\sum \text{rekomendasi teknis yang dihasilkan}}{\sum \text{permintaan rekomendasi teknis}} \times 100\%$
2	Layanan	$k_i = \frac{\sum \text{layanan yang dilaksanakan}}{\sum \text{permintaan layanan}} \times 100\%$

2. Pengukuran Kinerja Balai

Pengukuran kinerja dilakukan berdasarkan capaian seluruh output kegiatan diluar kegiatan dukungan manajemen, dengan menghitung nilai rata-rata dari setiap indikator kinerja. Pengukuran kinerja balai dilakukan dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

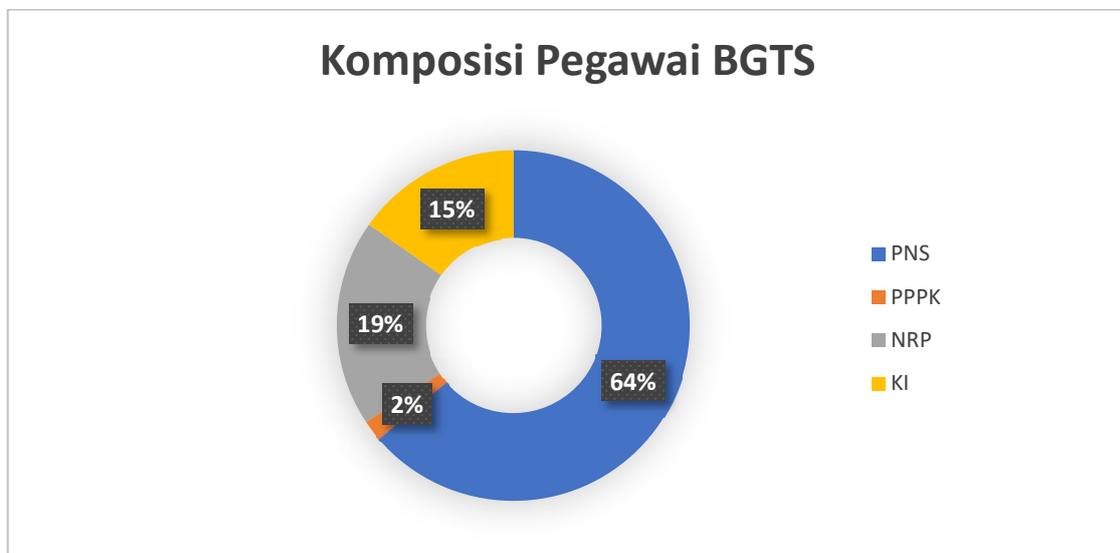
$$\text{Kinerja Balai (\%)} = \frac{\sum k_i}{\sum k}$$

BAB 3

KAPASITAS ORGANISASI

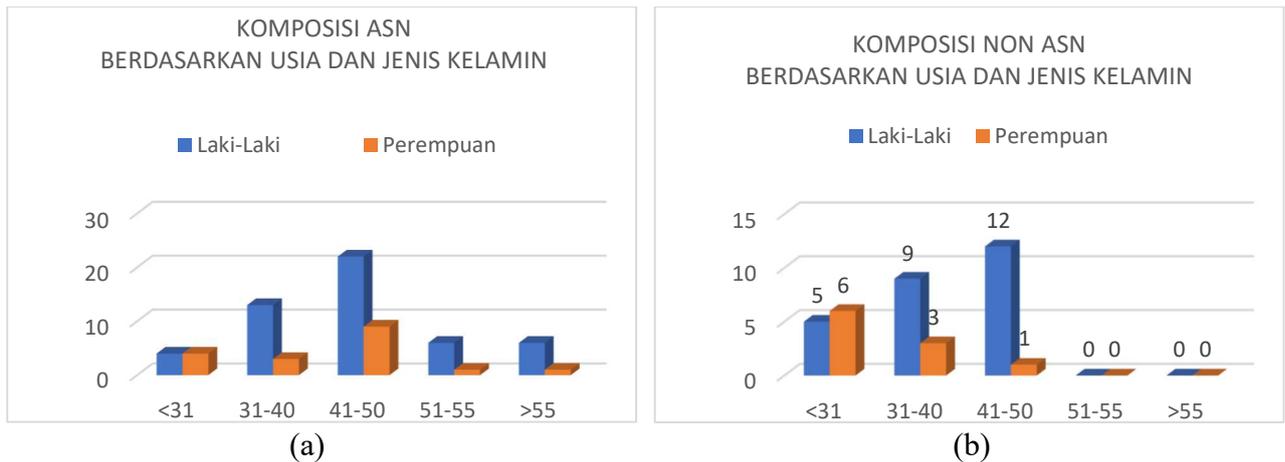
3.1 Sumber Daya manusia (SDM)

BGTS menjalankan tugas dan fungsi pada lingkup wilayah kerja nasional dengan didukung oleh 105 orang pegawai yang terdiri dari 67 orang PNS, 2 orang PPPK, 20 orang NRP dan 16 orang Konsultan Individu dengan komposisi pegawai BGTS ditunjukkan pada Gambar 3.1. Rincian informasi mengenai pegawai BGTS dibahas secara detail pada subbab ini berdasarkan data kepegawaian BGTS pada tahun 2023.



Gambar 3.1. Komposisi Pegawai BGTS

Rincian data pegawai BGTS juga mencakup informasi mengenai komposisi pegawai berdasarkan usia dan jenis kelamin yang ditunjukkan pada Gambar 3.2. Informasi ini merupakan salah satu faktor yang juga dipertimbangkan dalam hal penugasan pegawai.

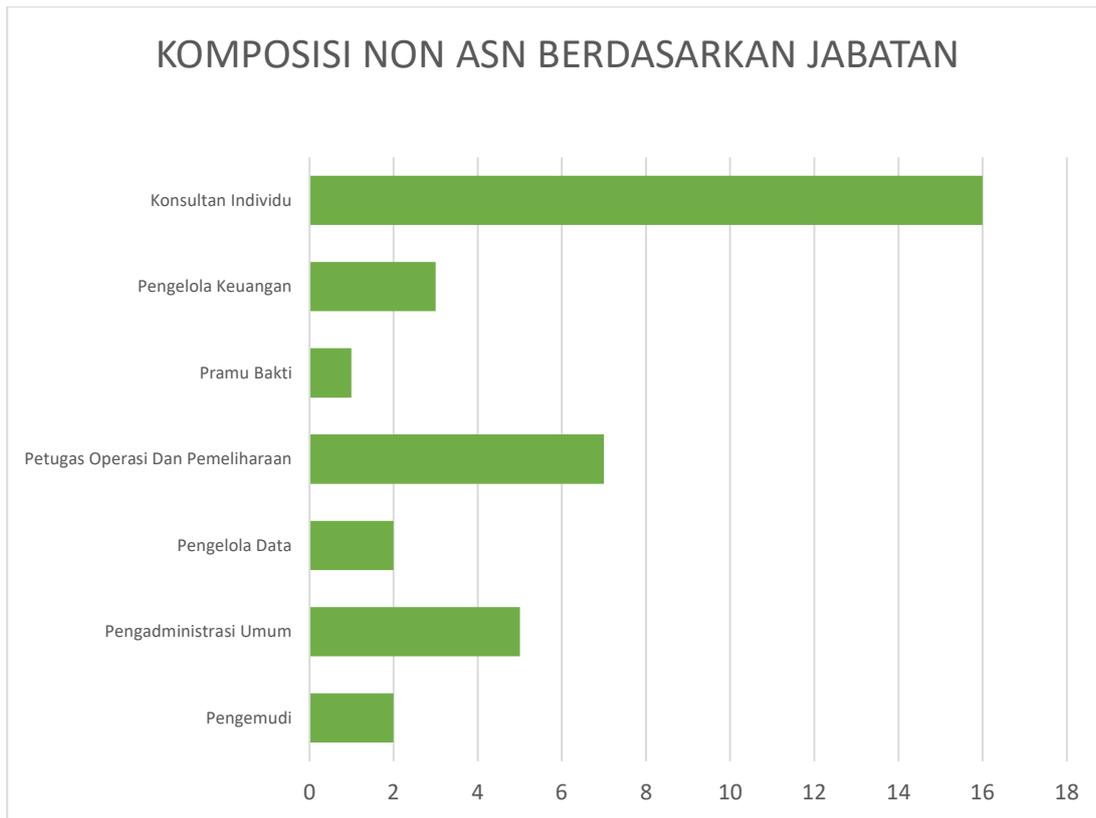


Gambar 3.2. Komposisi pegawai berdasarkan usia dan jenis kelamin untuk (a) ASN; (b) non-ASN

Informasi komposisi pegawai berdasarkan kelompok jabatan dan usia digunakan untuk menghasilkan perencanaan pengembangan kualitas SDM yang efektif. Komposisi pegawai berdasarkan kelompok jabatan untuk ASN dan Non ASN ditunjukkan pada Gambar 3.3 dan Gambar 3.4.

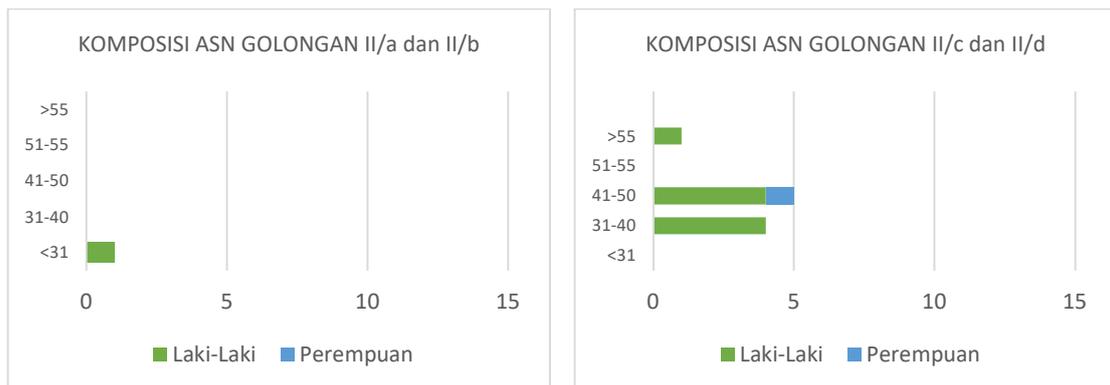


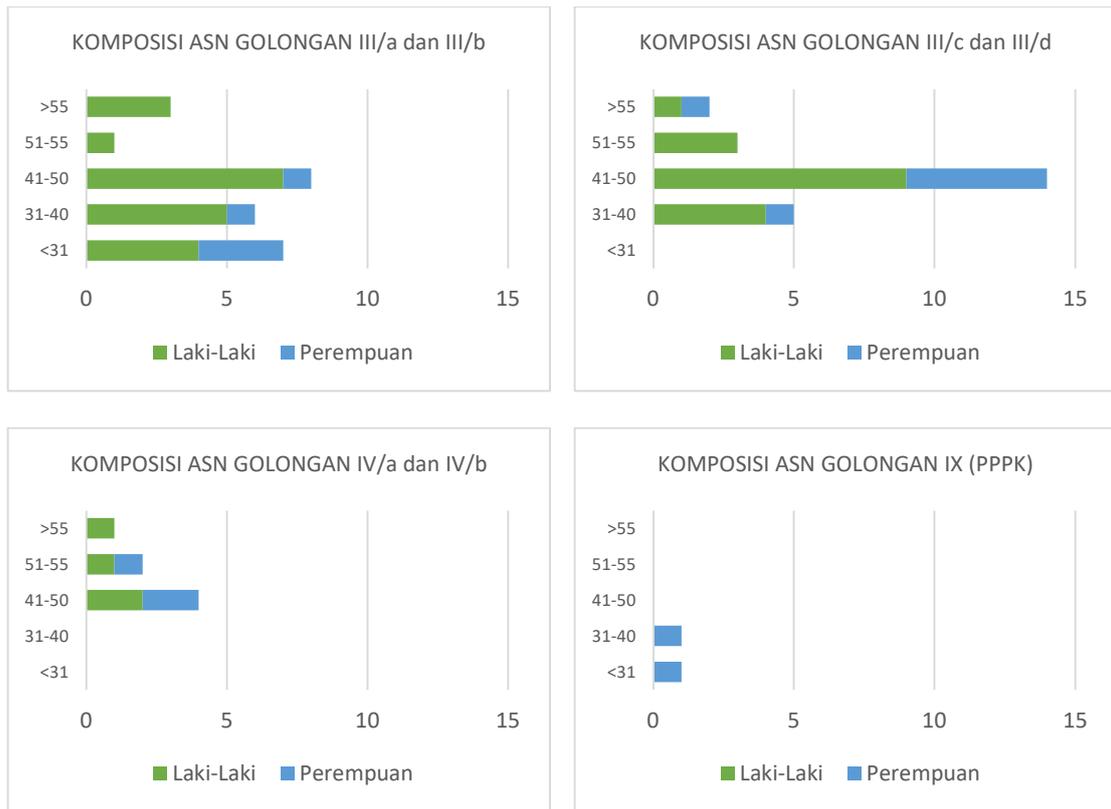
Gambar 3.3. Komposisi ASN Berdasarkan Kelompok Jabatan



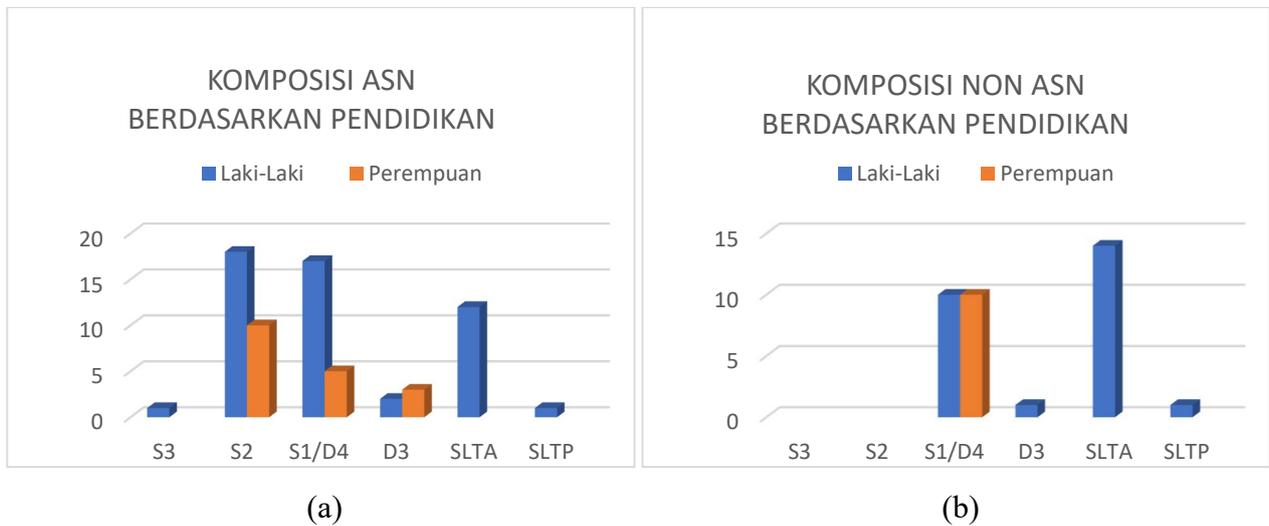
Gambar 3.4. Komposisi Non ASN Berdasarkan Kelompok Jabatan

Sejalan dengan penggunaan informasi kelompok jabatan dan usia pegawai dalam hal perencanaan pengembangan kualitas SDM, informasi komposisi ASN berdasarkan golongan dengan usia (Gambar 3.5) dan pendidikan dengan usia (Gambar 3.6) juga digunakan untuk mendukung pemetaan pengembangan karir pegawai yang efektif.





Gambar 3.5. Komposisi ASN berdasarkan golongan



Gambar 3.6. Komposisi Pegawai berdasarkan pendidikan (a) ASN; (b) Non ASN

3.2 Sarana dan Prasarana

Barang Milik Negara (BMN) merupakan bagian tak terpisahkan dari Keuangan Negara sebagaimana tertuang dalam pasal 1 Undang- undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara disebutkan bahwa: “Keuangan Negara adalah semua hak dan kewajiban negara yang dapat

dinilai dengan uang, serta segala sesuatu baik berupa uang maupun berupa barang yang dapat dijadikan milik negara berhubung dengan pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut.”

Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara Pasal 1 menyatakan bahwa: “Barang Milik Negara adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.” Dimana tidak termasuk dalam pengertian BMN adalah barang-barang yang dikuasai dan atau dimiliki oleh:

- a. Pemerintah Daerah (sumber dananya berasal dari APBD termasuk yang sumber dananya berasal dari APBN tetapi sudah diserahterimakan kepada Pemerintah Daerah);
- b. Badan Usaha Milik Negara/Badan Usaha Milik Daerah yang terdiri dari:
 1. Perusahaan Perseroan, dan
 2. Perusahaan Umum.
- c. Bank Pemerintah dan Lembaga Keuangan Milik Pemerintah.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah, dalam Lampiran I.08 PSAP 07 tentang Akuntansi Aset Tetap dijelaskan bahwa aset tetap diklasifikasikan berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi entitas. Klasifikasi aset tetap tersebut yaitu sebagai berikut :

a. Tanah

Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap ialah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional Pemerintah dan dalam kondisi siap pakai.

b. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai.

c. Gedung dan Bangunan

Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional Pemerintah dan dalam kondisi siap pakai.

d. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap pakai.

e. Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional Pemerintah dan dalam kondisi siap pakai.

f. Konstruksi dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan namun pada tanggal laporan keuangan disusun belum selesai seluruhnya.

Sarana dan prasarana yang merupakan Aset BMN milik Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur hingga akhir Tahun Anggaran 2023 ditunjukkan pada Lampiran D.

3.3 Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA)

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) adalah dokumen pelaksanaan anggaran yang disusun oleh Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran. DIPA disusun berdasarkan Keputusan Presiden mengenai rincian anggaran belanja pemerintah pusat. DIPA berfungsi sebagai dasar pelaksanaan anggaran setelah mendapat pengesahan Menteri Keuangan.

Selama Tahun Anggaran 2023 seluruh sumber DIPA Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur adalah RPM sesuai dengan yang ditampilkan pada Tabel 3.1. Sepanjang Tahun Anggaran 2023 Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur mengalami 9 (sembilan) kali revisi anggaran yang tidak mengakibatkan pengurangan output. Kronologis perubahan DIPA BGTS selama tahun anggaran 2023 ditunjukkan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.1 Alokasi Anggaran Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur

NO	UNIT KERJA	SUMBER DIPA			
		RPM	PHLN	SBSN	TOTAL
1	Satker BGTS	23.860.683.000,00	0	0	23.860.683.000,00
JUMLAH		23.860.683.000,00	0,00	0,00	23.860.683.000,00

Tabel 3.2. Perubahan DIPA BGTS 2023

NO	Uraian	NOMOR DIPA	TANGGAL DIPA	NILAI DIPA		ALASAN / PENYEBAB REVISI
				SEMULA	MENJADI	
1	Awal	SP DIPA-033.04.1.420122/2023	30 November 2022	22.360.683.000,00	22.360.683.000,00	Pagu Awal
2	Revisi 1	SP DIPA-033.04.1.420122/2023	15 Februari 2023	22.360.683.000,00	22.360.683.000,00	Perubahan Rencana Penarikan Dana Dalam Halaman III DIPA Triwulan I
3	Revisi 2	SP DIPA-033.04.1.420122/2023	30 Maret 2023	22.360.683.000,00	22.360.683.000,00	Perubahan Rencana Penarikan Dana Dalam Halaman III DIPA Triwulan II
4	Revisi 3	SP DIPA-033.04.1.420122/2023	21 Juli 2023	22.360.683.000,00	22.360.683.000,00	Perubahan Rencana Penarikan Dana Dalam Halaman III DIPA Triwulan III
5	Revisi 4	SP DIPA-033.04.1.420122/2023	23 Agustus 2023	22.360.683.000,00	22.360.683.000,00	Pergeseran Antar Jenis Belanja
6	Revisi 5	SP DIPA-033.04.1.420122/2023	17 September 2023	22.360.683.000,00	23.860.683.000,00	Penambahan PAGU Kebutuhan Peresmian Jembatan Kaca
7	Revisi 6	SP DIPA-033.04.1.420122/2023	2 Oktober 2023	23.860.683.000,00	23.860.683.000,00	Perubahan Rencana Penarikan Dana Dalam Halaman III DIPA Triwulan IV

8	Revisi 7	SP DIPA- 033.04.1.420122/2023	25 Oktober 2023	23.860.683.000,00	23.860.683.000,00	Pergeseran Antar Jenis Belanja
9	Revisi 8	SP DIPA- 033.04.1.420122/2023	9 November 2023	23.860.683.000,00	23.860.683.000,00	Pembukaan Blokir PAGU Perjalanan Dinas Luar Negeri
10	Revisi 9	SP DIPA- 033.04.1.420122/2023	1 Desember 2023	23.860.683.000,00	23.860.683.000,00	Pergeseran Antar Jenis Belanja dan Penyesuaian Prognosis
10	Revisi 10	SP DIPA- 033.04.1.420122/2023	28 Desember 2023	23.860.683.000,00	23.860.683.000,00	Pemutakhiran Data Akhir Tahun Anggaran Berjalan

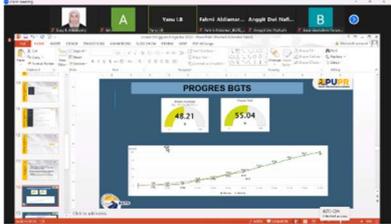
BAB 4

AKUNTABILITAS KINERJA

4.1 Upaya Peningkatan Akuntabilitas

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) menurut Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 3 Tahun 2014 adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik (SAKIP). Untuk meningkatkan akuntabilitas pada Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur telah dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan yang ditampilkan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) TA 2022

No	Permasalahan	Rekomendasi	Tindak Lanjut	Bukti Dukung
A Perencanaan Kinerja				
1	Belum terdapat monitoring target Renstra	Dokumen renstra agar dilengkapi dengan notulen penyusunan dan monitoring targetnya	Evaluasi Renstra dan monitoring target renstra dalam laporan bulanan balai	
2	Dokumen revisi anggaran belum terserap dengan baik	Balai agar memastikan kelengkapan dokumen dalam revisi anggaran terserap dengan tertib	Pengarsipan dokumen revisi anggaran	
B Pengukuran Kinerja				

1	Belum tersampainya hasil evaluasi akuntabilitas balai TA 2022	Menindaklanjuti Hasil Evaluasi Akuntabilitas dan Menyampaikan Surat Balasan LHE	Penyampaian Surat Tindak Lanjut Evaluasi LHE	
C Pelaporan Kinerja				
1	Belum tersampainya laporan bulanan balai TA 2023	Penyampaian LKIP kepada pimpinan di atasnya agar dilakukan tepat waktu	Penyusunan dan penyampaian laporan bulanan balai serta penyusunan LKIP TA 2023	
2	Belum terdokumentasikannya kegiatan monitoring yang dilaksanakan	Bukti dukung dapat berupa disposisi/arahan pimpinan, notulensi dan dokumentasi rapat pembahasan progres kegiatan	Monitoring mingguan progres kegiatan balai	
D Evaluasi Akuntabilitas Kinerja				
1	Belum tersampainya hasil evaluasi akuntabilitas balai TA 2022	Seluruh rekomendasi atas evaluasi akuntabilitas kinerja internal agar ditindaklanjuti dan menyampaikan Surat Laporan Tindak Lanjut Evaluasi LHE	Penyampaian Surat Tindak Lanjut Evaluasi LHE	

4.2 Capaian Kinerja Unit Kerja / UPT

Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi dari setiap Instansi Pemerintah. Proses pengukuran kinerja Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran

tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran dari Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur.

Pengukuran kinerja pada Balai, Geoteknik, Terowongan, dan Struktur dilakukan sesuai dengan metode pengukuran yang telah dijelaskan pada Bab 2.3 dengan nilai capaian kinerja untuk setiap indikator kegiatan ditunjukkan pada Tabel 4.2. Selanjutnya, detail kinerja untuk setiap Kegiatan dibahas pada subbab 4.1.

Tabel 4.2. Capaian setiap Indikator Kegiatan

NO	INDIKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM	SAT	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	KETERANGAN
Sasaran Program : Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional						
1	Rating Keselamatan Jalan Nasional					
	IKK : Tingkat pelayanan keteknikan bidang jalan dan jembatan	%	100,00	100,00	100,00	
Parameter	<i>Teknologi bidang jalan dan jembatan yang dikembangkan</i>	Dokumen	2,00	1,95	97,5%	
Parameter	<i>Tingkat fasilitas pengujian laboratorium dan advis teknik</i>	%	100,00	100,00	100,00	
Sasaran Program : Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya						
2	Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR					
	IKK : Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Tata Kelola Penyelenggaraan Jalan	%	100,00	100,00	100,00	
Parameter	<i>Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR</i>	%	100,00	100,00	100,00	

Pengukuran Kinerja Balai dilakukan dengan hanya memperhitungkan nilai capaian untuk indikator kinerja ABF 001 dan ABF 007. Hal ini berkaitan dengan perbedaan kewenangan penilai capaian kegiatan dukungan manajemen yang merupakan cakupan dari tugas Sekretaris Direktorat Jenderal Bina Marga. Capaian Kinerja Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur adalah sebesar 100% yang ditampilkan pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Perbandingan Target PK Revisi dan DIPA Revisi Terakhir

NO	OUTPUT	SAT	TARGET		REALISASI	CAPAIAN (%)		KETERANGAN
			AWAL	REVISI AKHIR		THD TARGET AWAL	THD TARGET REVISI AKHIR	
Sasaran Program : Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional								
IKP 3 : Rating Keselamatan Jalan Nasional								
Indikator Kinerja Kegiatan								
84	ABF 001 Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan	Rekomendasi Kebijakan	1	1	0.95	95	95	

NO	OUTPUT	SAT	TARGET		REALISASI	CAPAIAN (%)		KETERANGAN
			AWAL	REVISI AKHIR		THD TARGET AWAL	THD TARGET REVISI AKHIR	
85	ABF 007 Pembinaan Teknik Bidang Jalan dan Jembatan	Rekomendasi Kebijakan	1	1	1	100	100	
Sasaran Program : Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya								
IKP : Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR								
Indikator Kinerja Kegiatan								
86	EBA 956 Layanan BMN	Layanan	1	1	1	100	100	
88	EBA 960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Layanan	1	1	1	100	100	
89	EBA 962 Layanan Umum	Layanan	1	1	1	100	100	
90	EBA 994 Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	1	100	100	
91	EBB 951 Layanan Sarana Internal	Unit/m2/Paket	1	1	1	100	100	

4.2.1 Indikator Kinerja: Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan

Capaian kinerja pada indikator kinerja layanan keteknikan bidang jalan dan jembatan adalah 94.81% dengan target pada PK awal 1 rekomendasi kebijakan dan PK revisi 1 rekomendasi kebijakan. Paket kegiatan yang menjadi indikator pendukung tercapainya output layanan keteknikan bidang jalan dan jembatan adalah sebagai berikut:

1. Layanan Teknis dan Mitigasi Bencana;
2. Monitoring dan Evaluasi Kinerja Jembatan Pejalan Kaki Struktur Lantai Kaca; dan
3. Pembangunan Bangunan Service dan Fasilitas Pendukung Jembatan Kaca.

Adapun keberhasilan utama pada output layanan keteknikan bidang jalan dan jembatan yang dicapai pada TA 2023, antara lain:

- a. Daftar rekapitulasi pelaksanaan advis teknis, pendampingan teknis, dan mitigasi bencana di bidang geoteknik, kegempaan, jembatan, terowongan jalan, dan bangunan struktur lainnya;
- b. Katalog advis teknis dan teknologi bidang geoteknik, kegempaan, jembatan, terowongan jalan, dan bangunan struktur lainnya;
- c. Data monitoring dan Evaluasi Kinerja Jembatan Kaca;
- d. Pengawasan Pekerjaan Bangunan Service dan Fasilitas Pendukung Jembatan Kaca;
- e. Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak yang terlibat pada Perjanjian Kerjasama Jembatan Kaca; dan

- f. Terbangunnya bangunan service dan fasilitas pendukung jembatan kaca di kawasan shuttle area.

Hasil kegiatan Layanan Teknis dan Mitigasi Bencana, Monitoring dan Evaluasi Kinerja Jembatan Pejalan Kaki Struktur Lantai Kaca, dan Pembangunan Bangunan Service dan Fasilitas Pendukung Jembatan Kaca yang mendukung indikator kinerja output Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan diharapkan dapat memberikan manfaat berupa:

- a. Memberikan layanan teknis dan rekomendasi teknis di bidang geoteknik, fondasi, kegempaan, dan terowongan jalan, serta struktur jembatan, serta pelayanan pendampingan teknis dan alih teknologi teknologi bidang geoteknik, terowongan dan struktur jembatan khususnya untuk balai-balai pelaksana di lingkungan Direktorat Jenderal Bina Marga.
- b. Membantu *stakeholders* untuk mengembangkan perekonomian di suatu wilayah khususnya sektor pariwisata serta pengembangan di bidang material dan struktur jembatan maka dilakukan pembuatan prototipe jembatan pejalan kaki dengan lantai kaca.

Dalam melaksanakan kegiatan terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi kinerja dari paket-paket tersebut, yaitu:

1. Pandemi Covid-19 pada Triwulan I menyebabkan adanya kebijakan Perberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di beberapa daerah sehingga survei dan kegiatan lapangan tidak dapat dilaksanakan sesuai jadwal;
2. Terdapat tambahan kegiatan yang semula tidak direncanakan berupa peresmian jembatan kaca; dan
3. Tidak terselesaikannya progres pelaksanaan kegiatan bangunan service oleh penyedia jasa.

Dalam menghadapi kendala yang dihadapi dilakukan beberapa langkah untuk mengantisipasi hal tersebut, yaitu:

1. Melakukan penyesuaian jadwal dan kebutuhan survei atau tinjauan lapangan sesuai dengan aturan terkait Covid-19;
2. Melakukan perencanaan kegiatan peresmian jembatan kaca;
3. Mengajukan penambahan PAGU untuk kebutuhan peresmian jembatan kaca; dan
4. Melaksanakan sisa pekerjaan bangunan service sebesar 4% pada tahun anggaran 2024.

4.2.2 Indikator Kinerja: Pembinaan Teknik Bidang Jalan dan Jembatan

Capaian kinerja pada indikator kinerja pembinaan teknik jalan dan jembatan adalah 100% dengan target pada PK awal 1 rekomendasi kebijakan dan PK revisi 1 rekomendasi kebijakan.

Paket kegiatan yang menjadi indikator pendukung tercapainya output pembinaan teknik jalan dan jembatan adalah sebagai berikut:

a. Manajemen Pengendalian

Terlaksananya pemantauan dan evaluasi progres paket-paket kegiatan

b. Zona Integritas, SPIP, MR, SMAP dan Pengembangan SDM

1. Terfasilitasnya pelaksanaan kegiatan Zona Integritas;
2. Terfasilitasnya pelaksanaan kegiatan Manajemen Risiko;
3. Terfasilitasnya pelaksanaan kegiatan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);
4. Terfasilitasnya pelaksanaan kegiatan sertifikasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan; dan
5. Terfasilitasnya pelaksanaan kegiatan pengembangan SDM berupa sosialisasi dan diklat pegawai.

c. Sistem Manajemen Mutu Layanan Uji Laboratorium dan Lapangan

1. Terfasilitasnya pelaksanaan kegiatan layanan uji laboratorium;
2. Terfasilitasnya pelaksanaan kegiatan layanan uji lapangan;
3. Terfasilitasnya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia terkait uji laboratorium dan lapangan; dan
4. Terfasilitasnya pemeliharaan peralatan uji laboratorium dan lapangan.

d. Pemeliharaan Aset Penerapan Terbatas Pusjatan yang Belum Diserahterimakan

1. Tersusunnya dokumen serah terima aset penerapan terbatas pusjatan yang belum diserahterimakan berupa jembatan dan rumah apung; dan
2. Terlaksananya pemeliharaan aset penerapan terbatas pusjatan.

e. Dukungan Teknis Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan

1. Termutakhirkannya SNI 8460:2017 Persyaratan Perancangan Geoteknik;
2. Termutakhirkannya Panduan Geoteknik (Geoguide) 1 s.d 4 untuk Tanah Lunak;
3. Termutakhirkannya Pedoman dan Spesifikasi Khusus Proteksi Lereng dengan Vegetasi;
4. Terlaksananya kajian teknis untuk penyiapan kriteria (SOP) pelaksanaan kegiatan evaluasi mitigasi longsor lereng;
5. Tersusunnya buku panduan praktis pelaksanaan terowongan jalan;
6. Termutakhirkannya gambar standar geoteknik, terowongan dan struktur; dan
7. Terpantaunya kinerja timbunan ringan di daerah rawa/rawan banjir pasca konstruksi.

f. Sistem Manajemen Jembatan dan Lereng

1. Termutakhirkannya perangkat pendukung pengambilan keputusan penanganan lereng dan jembatan; dan
 2. Terlaksananya kegiatan bimbingan teknis/pendampingan teknis terhadap perangkat pendukung pengambilan keputusan penanganan lereng dan jembatan.
- g. Pengkinian SNI dan Pedoman Perancangan dan Pelaksanaan Bidang Struktur, Geoteknik dan Kegempaan

Pedoman

1. Pedoman Teknis 17/P/BM/2023 Pedoman Pelaksanaan Stabilisasi Tanah-Semen Tipe Kolom
2. Pedoman Perancangan Stabilisasi Tanah-Semen Tipe Kolom

Harmonisasi Spesifikasi Umum DJBM

3. Harmonisasi Spesifikasi Umum DJBM dan Spesifikasi DJBH (Divisi 3, 7, 8, dan 10.2)

Spesifikasi Khusus

4. Spesifikasi Khusus Interim Perlindungan Korosi Tiang Pancang Baja/Beton di Lingkungan Air Laut dengan Sistem Proteksi Katodik Anoda Korban Galvanic Zinc
5. Spesifikasi Khusus Interim Perlindungan Korosi Tiang Pancang Baja di Daerah Pasang dan Terpercik Air Menggunakan Metode HDPE
6. Spesifikasi Khusus Perkerasan Beton Semen Diperkuat Serat Baja
7. SKh.1.7.55 Dinding Penahan Tanah Segmental
8. SKh.1.3.24 Expanded Polystyrene (EPS) Geofom

Hasil paket kegiatan yang mendukung indikator kinerja output Pembinaan Teknik Bidang Jalan dan jembatan diharapkan dapat memberikan manfaat berupa:

1. Manajemen Pengendalian

Terlaksananya paket-paket kegiatan di Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur secara efisien.
2. Zona Integritas, SPIP, MR, SMAP dan Pengembangan SDM
 - a. Terlaksananya paket-paket kegiatan di Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur tanpa terjadinya penyuaipan;
 - b. Teridentifikasinya risiko paket-paket kegiatan sehingga dapat dilakukan pencegahan kemungkinan timbulnya risiko tersebut;
 - c. Meningkatnya kualitas SDM di Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur; dan

- d. Meningkatnya kualitas layanan di Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur yang berstandar WBK dan SMAP.
3. Sistem Manajemen Mutu dan Layanan Uji Laboratorium dan Lapangan
 - a. terselesaikannya permintaan uji laboratorium dan lapangan dari pengguna layanan;
 - b. Layanan uji laboratorium dan lapangan yang terakreditasi ISO.
4. Pemeliharaan Aset Penerapan Terbatas Pusjatan yang Belum Diserahterimakan:

Manfaat yang tercapai dengan terlaksananya kegiatan ini adalah diserahterimkannya prototipe teknologi kepada pemerintah daerah setempat untuk selanjutnya dilakukan pemeliharaan dan dimanfaatkan sesuai fungsi dari prototipe tersebut.
5. Dukungan Teknis Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan
 - a. Meningkatnya kualitas layanan keteknikan bidang jalan dan jembatan melalui penyusunan NSPK;
 - b. Meningkatnya kualitas pelayanan penanggulangan darurat akibat bencana melalui penyediaan NSPK dan/atau peningkatan implementasi standar keamanan termasuk di dalamnya antisipasi terhadap bencana pada jalan dan jembatan; dan
 - c. Terimplementasikannya teknologi baru/komplek/non standar di lingkungan Kementerian PUPR seperti teknologi mortar busa.
6. Sistem Manajemen Jembatan dan Lereng:

Termutakhirkannya perangkat pembantu pengambilan keputusan jembatan dan lereng.
7. Pengkinian SNI dan Pedoman Perancangan, Pelaksanaan Bidang Struktur, Geoteknik dan Kegempaan:

Termutakhirkannya NSPK sesuai kebutuhan atau permintaan Direktorat Jenderal Bina Marga yang menyebabkan meningkatnya kinerja Direktorat tersebut.

4.2.3 Indikator Kinerja: Layanan BMN

Capaian kinerja pada indikator kinerja layanan BMN adalah 100% dengan target pada PK awal 1 layanan dan PK revisi 1 layanan. Paket kegiatan yang menjadi indikator pendukung tercapainya output tersebut adalah Pengelolaan BMN. Adapun keberhasilan utama pada output ini yang dicapai pada TA 2023 adalah terinventarisasinya aset BMN dengan tertib dan terinventarisasinya barang persediaan yang masuk dan keluar.

Manfaat yang didapatkan dari kegiatan ini adalah terinventarisasinya aset BMN dengan baik sehingga dapat mengoptimalkan fungsi aset yang sudah tersedia.

Kendala yang dihadapi pada kegiatan ini adalah melakukan *tracing* aset BMN pada tahun sebelumnya.

4.2.4 Indikator Kinerja: Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal

Capaian kinerja pada indikator kinerja layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal adalah 100% dengan target pada PK awal 1 layanan dan PK revisi 1 layanan. Paket kegiatan yang menjadi indikator pendukung tercapainya output tersebut adalah Pelayanan Umum dan Perlengkapan. Adapun keberhasilan utama pada output ini yang dicapai pada TA 2023 adalah terlaksananya pelaksanaan kegiatan penanganan covid pada saat pandemi dan terfasilitasinya pelaksanaan kegiatan kepegawaian

Manfaat yang didapatkan dari tercapainya kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Terfasilitasinya kegiatan kepegawaian; dan
- b. Terfasilitasinya kebutuhan penanganan covid-19.

Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan adalah adanya aplikasi absen *online*, sehingga perhitungan lembur sedikit terhambat karena pembuatan formula yang sesuai dengan output dari aplikasi absen tersebut.

Langkah-langkah antisipasi yang dilakukan adalah membuat formula perhitungan yang sesuai dengan output dari aplikasi absen.

4.2.5 Indikator Kinerja: Layanan Umum

Capaian kinerja pada indikator kinerja layanan umum adalah 100% dengan target pada PK awal 1 layanan dan PK revisi 1 layanan. Paket kegiatan yang menjadi indikator pendukung tercapainya output tersebut adalah Pengelolaan Keuangan. Adapun keberhasilan utama pada output ini yang dicapai pada TA 2023 adalah terlaksananya proses administrasi seluruh kegiatan di Satuan Kerja Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur.

Manfaat yang didapatkan dari kegiatan ini adalah terlaksananya proses administrasi yang tertib dan rapih pada seluruh kegiatan di lingkungan Satuan Kerja Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur.

Kendala yang dihadapi pada kegiatan ini adalah terdapat peraturan baru yang perlu diterapkan terkait TKDN pada proses Kesatkeran dan gangguan pada aplikasi SAKTI.

Langkah-langkah antisipasi yang dilakukan adalah mencoba mencari barang alternatif yang memenuhi persyaratan TKDN dan berkoordinasi dengan KPPN terkait gangguan pada aplikasi SAKTI.

4.2.6 Indikator Kinerja: Layanan Perkantoran

Capaian kinerja pada indikator kinerja layanan perkantoran adalah 100% dengan target pada PK awal 1 layanan dan PK revisi 1 layanan. Paket kegiatan yang menjadi indikator pendukung tercapainya output tersebut adalah Belanja Uang Lembur PNS dan Operasional dan Pemeliharaan Kantor. Adapun keberhasilan utama pada output ini yang dicapai pada TA 2023 adalah sebagai berikut:

a. Belanja Uang Lembur PNS

Terlaksananya kegiatan administrasi pengajuan uang lembur PNS

b. Operasional dan Pemeliharaan Kantor

1. Terlaksananya kegiatan operasional kantor secara optimal;
2. Terpeliharanya bangunan yang berada di wilayah Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur; dan
3. Terpeliharanya Kendaraan Dinas Operasional serta peralatan mesin lainnya di Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur.

Dari hasil kegiatan Layanan Perkantoran yang mendukung indikator kinerja output layanan perkantoran diharapkan terwujudnya kinerja pegawai yang optimal. Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan adalah terdapat kejadian pemeliharaan yang direncanakan yang dikarenakan oleh faktor alam.

Langkah-langkah antisipasi yang dilakukan adalah melakukan pengecekan berkala pada saat untuk mengidentifikasi kejadian pemeliharaan yang disebabkan oleh faktor alam.

4.2.7 Indikator Kinerja: Layanan Sarana Internal

Capaian kinerja pada indikator kinerja layanan perkantoran adalah 100% dengan target pada PK awal 1 unit kumulatif dan PK revisi 1 unit kumulatif. Paket kegiatan yang menjadi indikator pendukung tercapainya output tersebut adalah Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran. Adapun keberhasilan utama pada output ini yang dicapai pada TA 2023 adalah tersedianya kebutuhan peralatan dan fasilitas perkantoran di Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur.

Dari hasil kegiatan Layanan Sarana Internal yang mendukung indikator kinerja output diharapkan terwujudnya kenyamanan pegawai selama melakukan pekerjaan sehingga dapat meningkatkan efisiensi dalam bekerja.

Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan adalah terbitnya peraturan baru terkait TKDN sehingga beberapa barang fasilitas perkantoran tidak dapat dibeli karena tidak memenuhi persyaratan TKDN.

Langkah-langkah antisipasi yang dilakukan adalah mencari alternatif barang fasilitas perkantoran yang memenuhi spesifikasi yang diinginkan dan memenuhi persyaratan TKDN.

4.3 Perbandingan Kinerja Organisasi

Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi dari setiap Instansi Pemerintah. Proses pengukuran kinerja Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran dari Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur.

4.3.1 Capaian Kinerja *Outcome* Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja dengan target kinerja dalam review Rencana Strategis 2020 – 2024 terutama untuk tahun yang telah berjalan yaitu 2020 – 2023 seperti disajikan pada Tabel 4.4 untuk perbandingan capaian kinerja *outcome*.

Tabel 4.4. Perbandingan Kinerja 2023 dan Target Kinerja dengan Tahun Sebelumnya
(*Outcome*)

NO	IKSP	SAT	2020			2021			2022			2023		
			TARGET	REAL	KINERJA (%)									
Sasaran Program : Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional														
1	Rating Keselamatan Jalan Nasional													
	IKK : Tingkat pelayanan keteknikan bidang jalan dan jembatan	%	-	-	-	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Parameter	Teknologi bidang jalan dan jembatan yang dikembangkan	Dokumen	-	-	-	2	2	100	2	2	100	2	1.95	100
Parameter	Tingkat fasilitas pengujian laboratorium dan advis teknik	%	-	-	-	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Sasaran Program : Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya														
2	Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR													
	IKK : Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Tata Kelola Penyelenggaraan Jalan	%	-	-	-	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Parameter	Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR	%	-	-	-	100	100	100	100	100	100	100	100	100

4.3.2 Capaian Kinerja Output Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Perbandingan capaian kinerja *output* tahun 2023 terhadap tahun-tahun sebelumnya disajikan pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5. Perbandingan Kinerja 2023 dan Target Kinerja dengan Tahun Sebelumnya
(Output)

NO	IKSP / IKK / RO	SAT	2020			2021			2022			2023		
			TARGET	REAL	KINERJA (%)									
Sasaran Program : Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional														
1	IKSP: Rating Keselamatan Jalan Nasional													
	IKK : Tingkat pelayanan keteknikan bidang jalan dan jembatan													
ABF 001	Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan	Rekomendasi Kebijakan	-	-	-	1	1	100	1	1	100	1	0.95	100
ABF 007	Pembinaan Teknik Bidang Jalan dan Jembatan	Rekomendasi Kebijakan	-	-	-	1	1	100	1	1	100	1	1	100
Sasaran Program : Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya														
2	IKSP : Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR													
	IKK : Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Tata Kelola Penyelenggaraan Jalan													
EBA 956	Layanan BMN	Layanan	-	-	-	1	1	100	1	1	100	1	1	100
EBA 960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Layanan	-	-	-	1	1	100	1	1	100	1	1	100

NO	IKSP / IKK / RO	SAT	2020			2021			2022			2023		
			TARGET	REAL	KINERJA (%)									
EBA 962	Layanan Umum	Layanan	-	-	-	1	1	100	1	1	100	1	1	100
EBA 994	Layanan Perkantoran	Layanan	-	-	-	1	1	100	1	1	100	1	1	100
EBB 951	Layanan Sarana Internal	Unit	-	-	-	1	1	100	1	1	100	1	1	100

4.3.3 Perbandingan Kinerja Unit Kerja terhadap *Output* Renstra DJBM

Perbandingan realisasi kinerja dan target kinerja terhadap renstra ditunjukkan pada Tabel 4.6 sedangkan perbandingan realisasi kinerja Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur dibandingkan dengan Balai Bahan Jalan ditunjukkan pada Tabel 4.7.

Tabel 4.6. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Target Kinerja terhadap Renstra

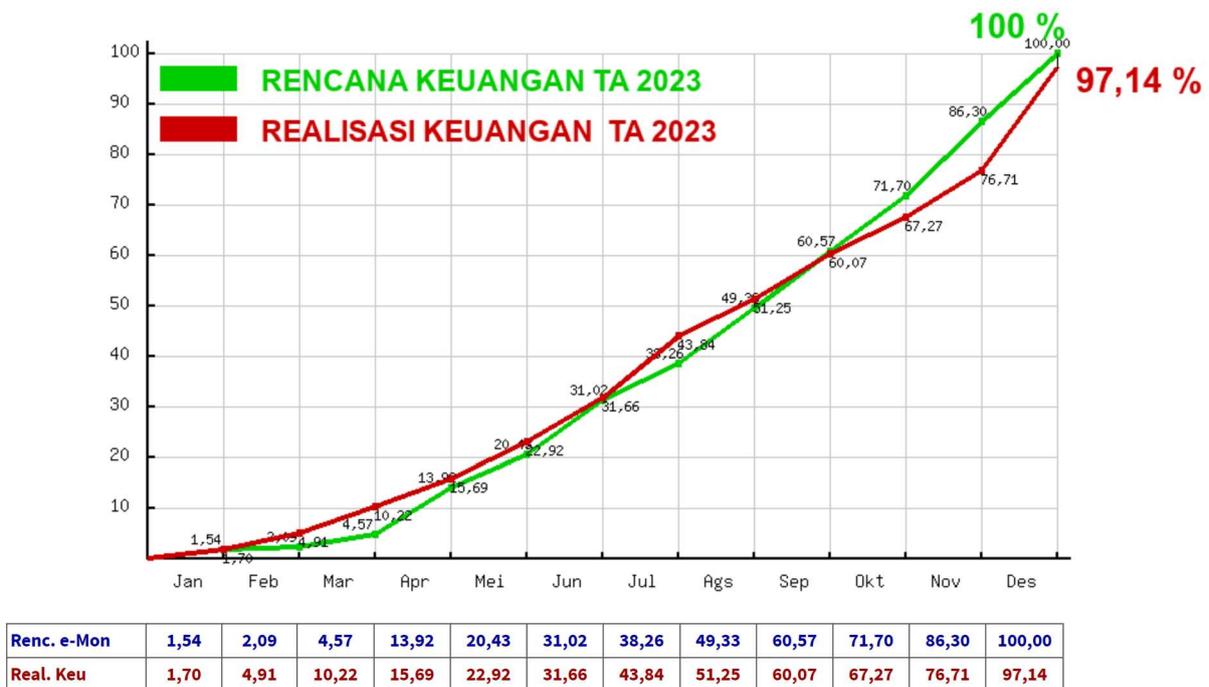
NO	OUTPUT	SAT	TARGET RENSTRA 2020-2024	2020	2021	2022	2023			CAPAIAN KUMULATIF	
				REALISASI	REALISASI	REALISASI	TARGET RENSTRA	TARGET PK	REALISASI		
Sasaran Program : Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional											
IKP 3 : Rating Keselamatan Jalan Nasional											
Indikator Kinerja Kegiatan											
1	ABF 001	Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan	Rekomendasi Kebijakan	5	1	1	1	1	1	0.95	3.95
2	ABF 007	Pembinaan Teknik Bidang Jalan dan Jembatan	Rekomendasi Kebijakan	5	1	1	1	1	1	1	4
Sasaran Program : Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya											
IKP : Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR											
Indikator Kinerja Kegiatan											
3	EBA 956	Layanan BMN	Layanan	3	-	-	1	1	1	1	2
4	EBA 960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Layanan	3	-	-	1	1	1	1	2
5	EBA 962	Layanan Umum	Layanan	5	1	1	1	1	1	1	4
6	EBA 994	Layanan Perkantoran	Layanan	5	1	1	1	1	1	1	4
7	EBB 951	Layanan Sarana Internal	Unit	5	1	1	1	1	1	1	4

Tabel 4.7 Perbandingan Kinerja BGTS dengan BBJ

NO	OUTPUT		SAT	BGTS			BBJ		
				TARGET	REALISASI	KINERJA (%)	TARGET	REALISASI	KINERJA (%)
1	ABF 001	Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan	Rekomendasi Kebijakan	1,00	0,95	95%	1,00	1,00	100,00
2	ABF 007	Pembinaan Teknik Bidang Jalan dan Jembatan	Rekomendasi Kebijakan	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00
3	EBA 956	Layanan BMN	Layanan	1,00	1,00	100,00	0,00	0,00	0,00
4	EBA 960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Layanan	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00
5	EBA 962	Layanan Umum	Layanan	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00
6	EBA 994	Layanan Perkantoran	Layanan	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00
7	EBB 951	Layanan Sarana Internal	Unit	1,00	1,00	100,00	1,00	1,00	100,00

4.4 Realisasi Anggaran dan Fisik

Website e-monitoring PUPR status 31 Desember 2023 menunjukkan pagu BGTS pada tahun anggaran 2023 adalah sebesar Rp23.860.683.000 dengan realisasi keuangan sampai dengan bulan Desember 2023 sebesar Rp23.178.395.337, atau dengan kata lain BGTS telah melaksanakan penyerapan anggaran sebesar 97,14%. Selain itu, dilaporkan realisasi fisik BGTS pada tahun anggaran sebesar 97,93%. Kurva realisasi keuangan dan kurva realisasi fisik BGTS setiap bulan ditunjukkan pada Gambar 4.1 dan Gambar 4.2.



Gambar 4.1. Kurva Realisasi Keuangan BGTS



Renc. eMon	3,45	6,77	11,22	20,50	30,88	40,64	48,45	57,93	67,65	77,68	89,79	100,00
Real. Fis	4,48	9,62	16,49	21,13	27,17	36,85	47,91	56,70	64,05	73,30	81,36	97,55

Gambar 4.2. Kurva Realisasi Fisik BGTS

Realisasi fisik sebesar 97,93% yang dapat dicapai oleh Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur dengan menggunakan 97,14% anggaran yang dialokasikan menunjukkan bahwa Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur memiliki efektifitas sumber daya sebesar 1,00. Hal ini menunjukkan bahwa Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur mampu dan telah membuat perencanaan anggaran yang tepat sesuai dengan kemampuan Balai dalam memenuhi target pekerjaan. Adapun realisasi penyerapan anggaran dibandingkan dengan PAGU anggaran pada tahun 2023 ditampilkan pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8 Realisasi Penyerapan Anggaran

NO	OUTPUT	PAGU ANGGARAN (Rp Ribu)		REALISASI (Rp Ribu)	CAPAIAN (%)		KETERANGAN
		AWAL *PK Revisi	REVISI AKHIR		THD TARGET AWAL	THD TARGET REVISI AKHIR	
Sasaran Program : Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional							
IKP 3 : Rating Keselamatan Jalan Nasional							
Indikator Kinerja Kegiatan							
1	ABF 001 Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan	9.274.615	9.511.241	9.062.308	97.71%	95.28%	
2	ABF 007 Pembinaan Teknik Bidang Jalan dan Jembatan	10.586.428	10.349.802	10.208.431	96.43%	98.63%	

NO	OUTPUT	PAGU ANGGARAN (Rp Ribu)		REALISASI (Rp Ribu)	CAPAIAN (%)		KETERANGAN
		AWAL *PK Revisi	REVISI AKHIR		THD TARGET AWAL	THD TARGET REVISI AKHIR	
Sasaran Program : Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya							
IKP : Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR							
Indikator Kinerja Kegiatan							
1	EBA 956	Layanan BMN	148.178	148.178	144.872	97.77%	97.77%
2	EBA 960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1.038.938	1.038.938	1.028.160	98.96%	98.96%
3	EBA 962	Layanan Umum	256.712	256.712	228.518	89.02%	89.02%
4	EBA 994	Layanan Perkantoran	2.019.802	2.019.802	1.970.198	97.54%	97.54%
5	EBB 951	Layanan Sarana Internal	536.010	536.010	535.909	99.98%	99.98%

Pada Tahun 2023 Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur secara keseluruhan tidak mengalami perubahan jumlah pegawai. Terdapat penambahan pegawai baru kategori PPPK namun ada juga pegawai kami yang dipindahtugaskan di unit kerja lain. Rata-rata capaian kinerja Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur mengalami penurunan dari tahun 2022 sebesar 99,85% menjadi 97,93% pada tahun 2023. Adapun efisiensi Sumber Daya Manusia di Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur terhadap capaian kinerja pada tahun 2020 hingga 2023 ditampilkan pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9 Efisiensi SDM terhadap Capaian Kinerja

Tahun Anggaran	Jumlah SDM	Realisasi Anggaran	Rata - Rata Capaian Kinerja (%)
2020	-	-	-
2021	97	24.123.037.863	100
2022	105	38.196.503.537	99,85
2023	105	23.860.683.000	97,93

4.5 Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pemanfaatan laporan kinerja merupakan salah satu komponen baru dalam penilaian laporan kinerja dari PANRB. Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB No.88 tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disampaikan mengenai pengaturan terbaru

terhadap pembobotan penilaian pelaporan kinerja. Pengaturan tersebut memberikan bobot 50% (7,5 dari total 15) pada komponen baru yaitu komponen pemanfaatan laporan kinerja. Adapun kriteria-kriteria dalam komponen tersebut meliputi apakah informasi dalam laporan kinerja telah menjadi perhatian pimpinan dan seluruh pegawai serta telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas, penyesuaian anggaran, eraluasi, perencanaan kinerja tahun berikutnya, dan dalam mempengaruhi budaya kerja.

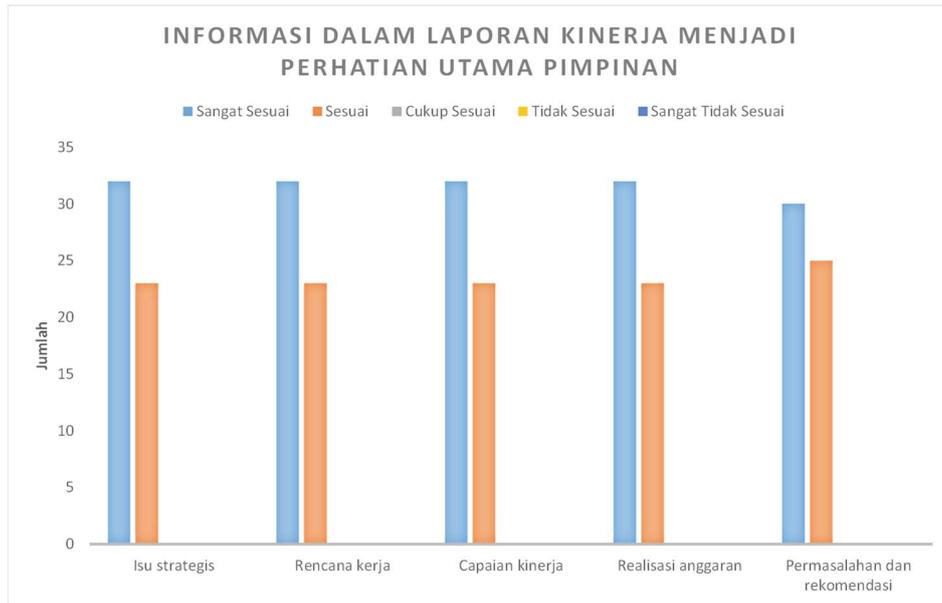
Selanjutnya, untuk menindaklanjuti hal tersebut Direktorat Jenderal Bina Marga telah melakukan penyampaian dan pengisian kuesioner kepada seluruh Pimpinan Unit Kerja di lingkungannya serta jajarannya (seluruh PNS). Hal ini dilakukan untuk mendapatkan bukti dukung pemanfaatan laporan kinerja sebagaimana disampaikan sebelumnya.

Pada kuesioner yang disampaikan, secara garis besar terdapat 7 (tujuh) poin utama, sesuai dengan kriteria dari PANRB, yang ditanyakan kepada responden. Kemudian responden diberikan 5 (lima) pilihan jawaban terhadap kebermanfaatan laporan kinerja mulai dari sangat sesuai, sesuai, cukup sesuai, tidak sesuai, sangat tidak sesuai. Berdasarkan hasil kuesioner yang dilakukan dapat diketahui bahwa laporan kinerja telah memberikan manfaat dan menjadi acuan dalam melakukan evaluasi untuk penyusunan pemrograman kegiatan unit kerja/balai tahun berikutnya.

Adapun hasil dari kuesioner tersebut khususnya di lingkungan Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur, untuk setiap kriterianya dapat dilihat sebagai berikut.

1. Kriteria 1, informasi dalam laporan kinerja menjadi perhatian utama pimpinan, yang mencakup hal berikut:
 - a. Informasi isu strategis dalam laporan kinerja unit organisasi/unit kerja tahun 2023 dibahas oleh pimpinan unit organisasi/unit kerja.
 - b. Informasi rencana kerja dalam laporan kinerja unit organisasi/unit kerja tahun 2023 dibahas oleh pimpinan unit organisasi/unit kerja.
 - c. Informasi capaian kinerja dalam laporan kinerja unit organisasi/unit kerja tahun 2023 dibahas oleh pimpinan unit organisasi/unit kerja.
 - d. Informasi realisasi anggaran dalam laporan kinerja unit organisasi/unit kerja tahun 2023 dibahas oleh pimpinan unit organisasi/unit kerja.
 - e. Informasi permasalahan dan rekomendasi dalam laporan kinerja unit organisasi/unit kerja tahun 2023 dibahas oleh pimpinan unit organisasi/unit kerja.

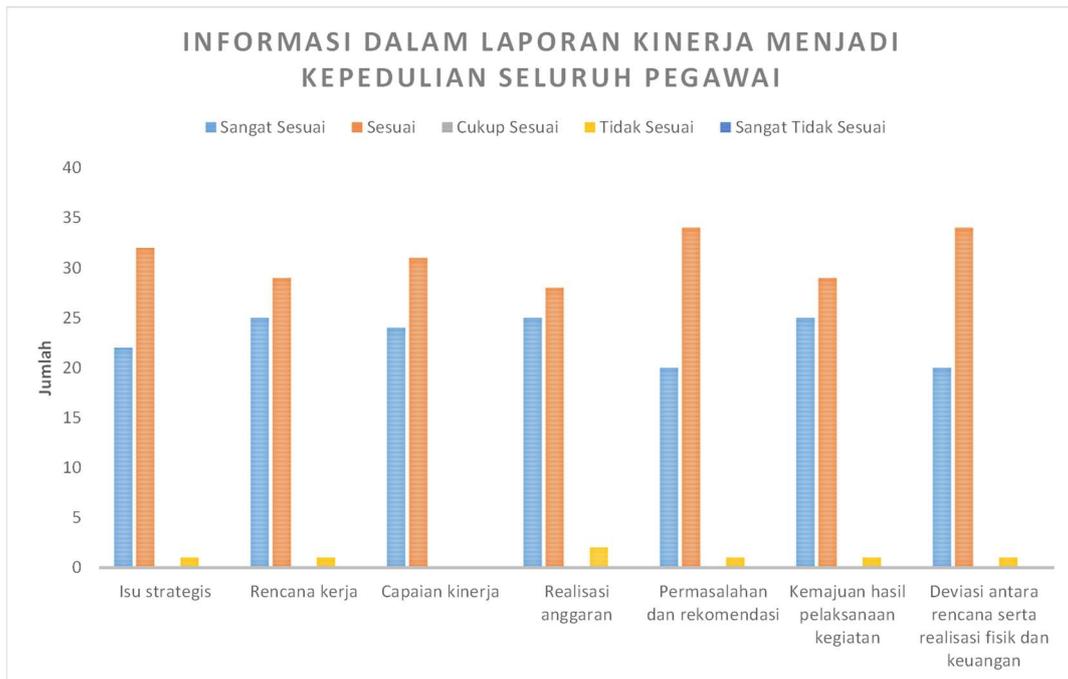
Hasil kuesioner (Gambar 4-3) menunjukkan rata-rata 57% responden menyatakan sangat sesuai dan 43% responden menyatakan sesuai.



Gambar 4-3 Hasil Kuesioner Kriteria 1

2. Kriteria 2, informasi dalam laporan kinerja menjadi kepedulian seluruh pegawai, yang mencakup hal berikut:
 - a. Saya mengetahui informasi isu strategis unit organisasi/unit kerja dalam laporan kinerja tahun 2023.
 - b. Saya mengetahui informasi rencana kerja unit organisasi/unit kerja dalam laporan kinerja tahun 2023.
 - c. Saya mengetahui informasi capaian kinerja unit organisasi/unit kerja dalam laporan kinerja tahun 2023.
 - d. Saya mengetahui informasi realisasi anggaran unit organisasi/unit kerja dalam laporan kinerja tahun 2023.
 - e. Saya mengetahui informasi permasalahan dan rekomendasi unit organisasi/unit kerja dalam laporan kinerja tahun 2023.
 - f. Saya mengetahui informasi kemajuan hasil pelaksanaan kegiatan dalam laporan kinerja tahun 2023.
 - g. Saya mengetahui informasi deviasi antara rencana serta realisasi fisik dan keuangan dalam laporan kinerja tahun 2023.

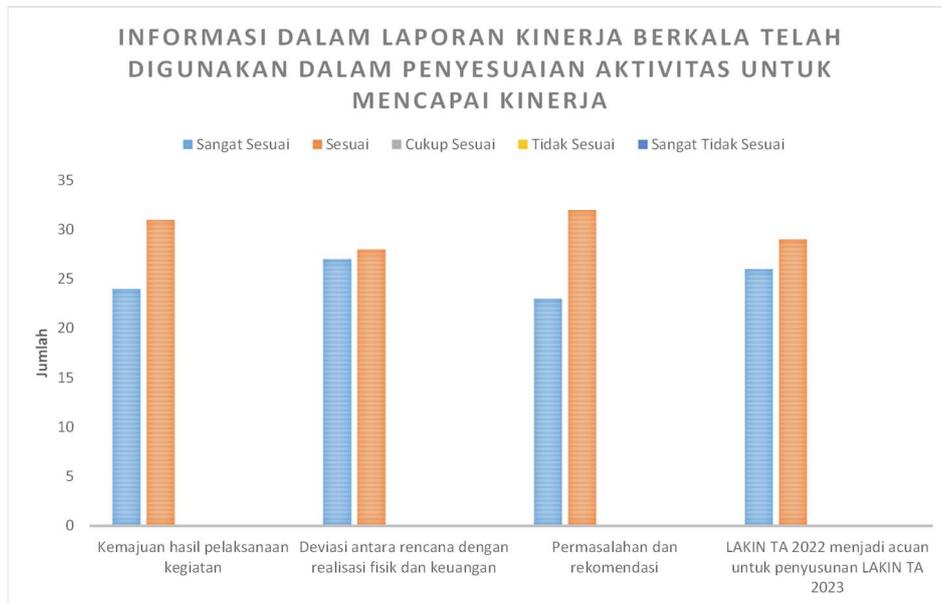
Hasil kuesioner (Gambar 4-4) menunjukkan rata-rata 40% responden menyatakan sangat sesuai dan 58% responden menyatakan sesuai.



Gambar 4-4 Hasil Kuesioner Kriteria 2

3. Kriteria 3, informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja, yang mencakup hal berikut:
 - a. Informasi kemajuan hasil pelaksanaan kegiatan dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja.
 - b. Informasi deviasi antara rencana dengan realisasi fisik dan keuangan dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja.
 - c. Informasi permasalahan dan rekomendasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja.
 - d. Laporan kinerja tahun 2022 menjadi acuan untuk penyusunan laporan kinerja tahun 2023.

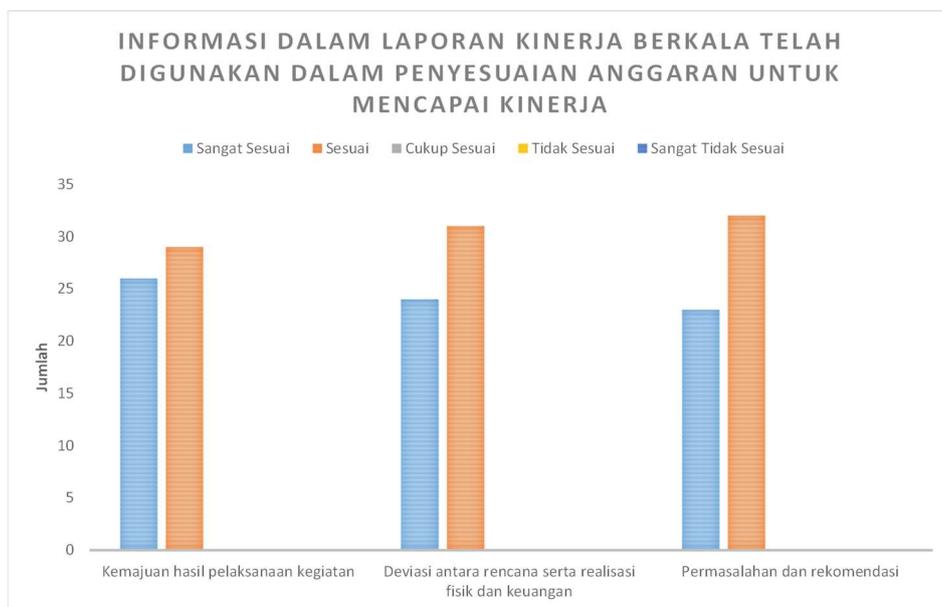
Hasil kuesioner (Gambar 4-5) menunjukkan rata-rata 44% responden menyatakan sangat sesuai dan 55% responden menyatakan sesuai.



Gambar 4-5 Hasil Kuesioner Kriteria 3

4. Kriteria 4, informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian anggaran untuk mencapai kinerja, mencakup hal berikut:
- Informasi kemajuan hasil pelaksanaan kegiatan dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian anggaran untuk mencapai kinerja.
 - Informasi deviasi antara rencana serta realisasi fisik dan keuangan dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian anggaran untuk mencapai kinerja.
 - Informasi permasalahan dan rekomendasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian anggaran untuk mencapai kinerja.

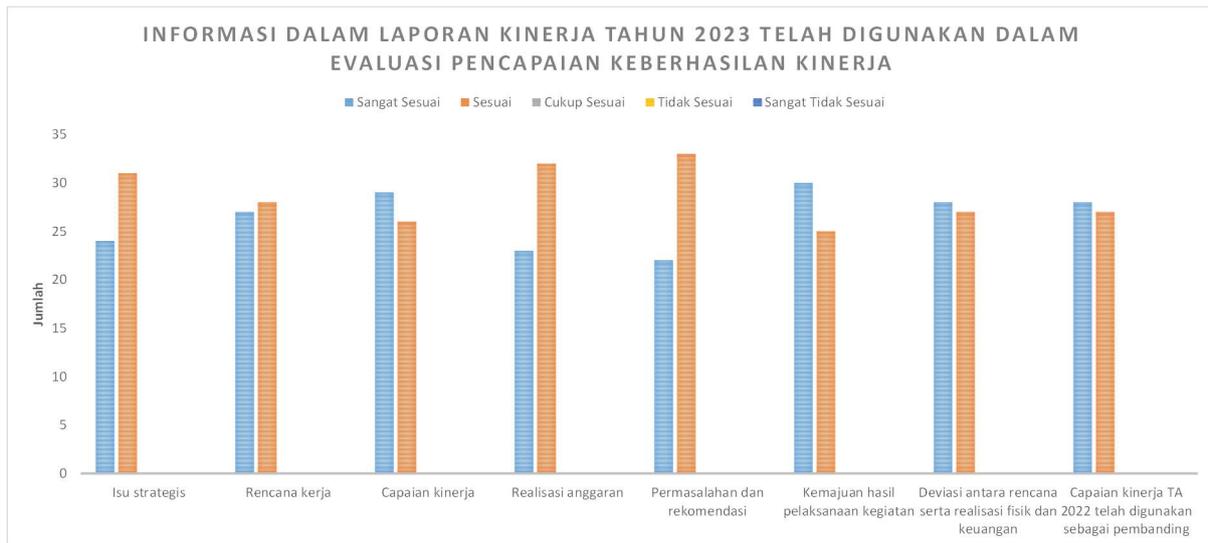
Hasil kuesioner (Gambar 4-6) menunjukkan rata-rata 44% responden menyatakan sangat sesuai dan 56% responden menyatakan sesuai.



Gambar 4-6 Hasil Kuesioner Kriteria 4

5. Kriteria 5, informasi dalam laporan kinerja tahun 2023 telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja, mencakup hal berikut:
- a. Informasi isu strategis dalam laporan kinerja unit organisasi/unit kerja tahun 2023 telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja.
 - b. Informasi rencana kerja dalam laporan kinerja unit organisasi/unit kerja tahun 2023 telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja.
 - c. Informasi capaian kinerja dalam laporan kinerja unit organisasi/unit kerja tahun 2023 telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja.
 - d. Informasi realisasi anggaran dalam laporan kinerja unit organisasi/unit kerja tahun 2023 telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja.
 - e. Informasi realisasi anggaran dalam laporan kinerja unit organisasi/unit kerja tahun 2023 telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja.
 - f. Informasi kemajuan hasil pelaksanaan kegiatan dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja.
 - g. Informasi deviasi antara rencana serta realisasi fisik dan keuangan dalam laporan kinerja tahun 2023 telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja.
 - h. Informasi capaian kinerja tahun 2022 telah digunakan sebagai pembandingan dalam mengevaluasi pencapaian keberhasilan kinerja.

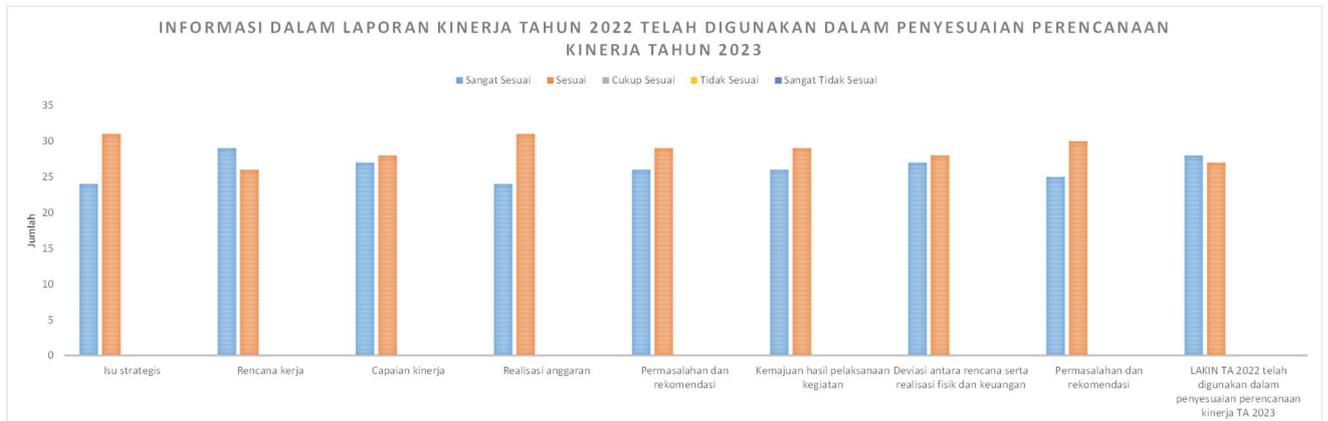
Hasil kuesioner (Gambar 4-7) menunjukkan rata-rata 48% responden menyatakan sangat sesuai dan 52% responden menyatakan sesuai.



Gambar 4-7 Hasil Kuesioner Kriteria 5

6. Kriteria 6, informasi dalam laporan kinerja tahun 2022 telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja tahun 2023, yang mencakup hal berikut:
- a. Informasi isu strategis dalam laporan kinerja unit organisasi/unit kerja tahun 2022 telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja tahun 2023.
 - b. Informasi rencana kerja dalam laporan kinerja unit organisasi/unit kerja tahun 2022 telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja tahun 2023.
 - c. Informasi capaian kinerja dalam laporan kinerja unit organisasi/unit kerja tahun 2022 telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja tahun 2023.
 - d. Informasi realisasi anggaran dalam laporan kinerja unit organisasi/unit kerja tahun 2022 telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja tahun 2023.
 - e. Informasi permasalahan dan rekomendasi dalam laporan kinerja unit organisasi/unit kerja tahun 2022 telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja tahun 2023.
 - f. Informasi kemajuan hasil pelaksanaan kegiatan dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja tahun 2023.
 - g. Informasi deviasi antara rencana serta realisasi fisik dan keuangan dalam laporan kinerja tahun 2022 telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja tahun 2023.
 - h. Informasi permasalahan dan rekomendasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja tahun 2023.
 - i. Laporan kinerja tahun 2022 telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja tahun 2023.

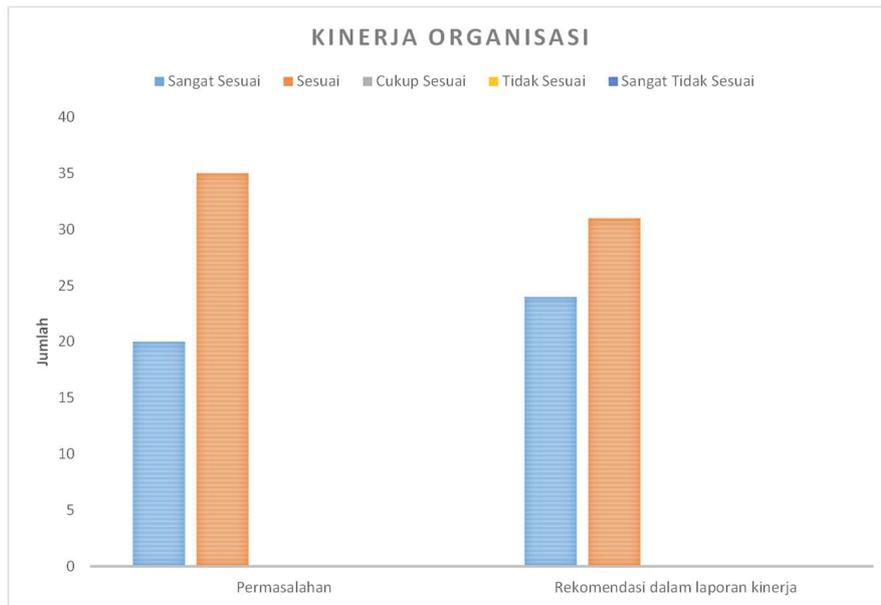
Hasil kuesioner (Gambar 4-8) menunjukkan rata-rata 48% responden menyatakan sangat sesuai dan 52% responden menyatakan sesuai.



Gambar 4-8 Hasil Kuesioner Kriteria 6

7. Kriteria 7, informasi dalam laporan kinerja selalu mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi, yang mencakup hal berikut:
 - a. Informasi permasalahan dalam laporan kinerja menjadi pertimbangan dalam meningkatkan budaya kinerja organisasi.
 - b. Informasi rekomendasi dalam laporan kinerja menjadi pertimbangan dalam meningkatkan budaya kinerja organisasi.

Hasil kuesioner (Gambar 4-9) menunjukkan rata-rata 40% responden menyatakan sangat sesuai dan 50% responden menyatakan sesuai.



Gambar 4-9 Hasil Kuesioner Kriteria 7

4.6 Paket Diresmikan dan Pengharaan

Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur mendapatkan Sertifikat Akreditasi terhadap Laboratorium Penguji SNI ISO/IEC-17025:2017 Persyaratakn Umum untuk Kompetensi Laboratorium Penguji dan Laboratorium Kalibrasi pada tanggal 7 Agustus 2023. Adapun penghargaan tersebut ditampilkan pada Lampiran B.



Gambar 4- 1 Sertifikat Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017)

Selain itu, Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur menerapkan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dalam segala aktivitas atau proses bisnis mencakup hal-hal sebagai berikut:

- penyuapan di seluruh sektor/unit di lingkungan Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur;
- penyuapan oleh dan dari organisasi Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur;
- penyuapan oleh personel/pegawai yang bertindak atas nama organisasi Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur atau untuk keuntungan pribadinya;
- penyuapan oleh mitra kerja yang bertindak atas nama organisasinya atau untuk keuntungan pribadi/korporasinya;
- penyuapan dari mitra kerja organisasi Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur
- sehubungan dengan aktivitas/proyek/transaksi di lingkungan Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur;

- penyuaipan langsung maupun tidak langsung di lingkungan Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur (misalnya: menawarkan atau menerima suap melalui atau oleh pihak ketiga).

Pada tanggal 20 Desember 2023, bersamaan dengan Puncak Hari Jalan 2023, Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur menerima Sertifikat ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuaipan. Dokumentasi penyerahan sertifikat ditunjukkan pada Gambar 4- 2 dan Gambar 4-3. Sertifikat terlampir pada Lampiran B.



Gambar 4- 2 Pemberian Sertifikat ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuaipan



Gambar 4- 3 Pemberian Sertifikat ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuaipan (2)

4.7 Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)

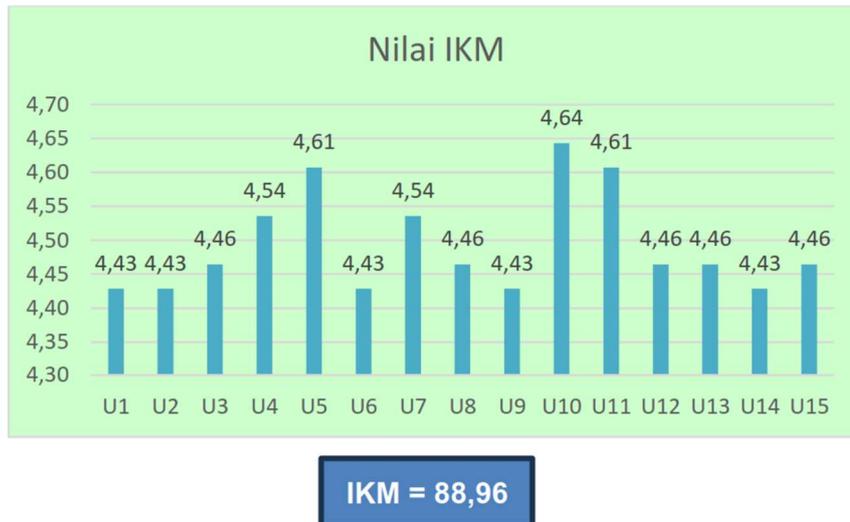
Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) yang dilaksanakan di Balai Geoteknik Terowongan dan Struktur merupakan salah satu upaya untuk mengetahui tingkat kualitas pelayanan kepada masyarakat pengguna layanan. Survei ini dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 16 Tahun 2014 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik. Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh unit pelayanan Balai Geoteknik Terowongan dan Struktur.

Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat dilakukan terhadap responden yang berasal dari Eksternal Balai dengan profil berdasarkan Jabatan. Berikut disampaikan data hasil kuesioner yang berasal dari instansi swasta, yang mana kuesioner diisi sendiri oleh masing-masing responden. Responden yang dipilih merupakan karyawan perusahaan swasta yang mengajukan pengujian di Laboratorium BGTS dengan jumlah total 30 responden.



Gambar 4- 4 Profil Responden Survei Kepuasan Pelanggan

Berdasarkan hasil survei, didapatkan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur yaitu 88,96. Berdasarkan Nilai Persepsi, Interval IKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan, pelayanan Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur dikategorikan **Sangat Baik** seperti ditunjukkan pada Gambar 4- 5 dan Tabel 4- 1.



Gambar 4- 5 Indeks Kepuasan Masyarakat

Tabel 4- 1 Nilai Persepsi, Interval IKM, Interval Konversi IKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL IKM	NILAI INTERVAL KONVERSI IKM	MUTU PELAYANAN	KINERJA UNIT PELAYANAN
1	1,00 – 2,5996	25 – 64,99	D	Tidak baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat baik

4.8 Paket Strategis

Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur tidak memiliki paket strategis pada Tahun Anggaran 2023. Dalam tahun anggaran tersebut Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur melakukan pengadaan barang/jasa menggunakan platform *epurchasing* berupa ekatalog, bela pengadaan, dan digipay. Adapun transaksi *epurchasing* yang dilakukan adalah ekatalog sebanyak 9 Paket, bela pengadaan sebanyak 70 Paket, dan digipay sebanyak 2 Paket. Realisasi pengadaan barang/jasa yang dilaksanakan menggunakan ekatalog sebesar Rp3.252.156.743,00,- rupiah; bela pengadaan sebesar Rp1.622.904.474,00,- rupiah; dan digipay sebesar Rp36.194.000,00,- rupiah. Rekapitulasi pengadaan barang/jasa menggunakan

ekatalog, bela pengadaan, dan digipay ditampilkan berturut-turut pada Tabel 4.10, Tabel 4.11, dan Tabel 4.12.

Tabel 4.10 Rekapitulasi Pengadaan E-katalog

No	Paket	Uraian	Realisasi (Rp)
1	GA	Penyelidikan Tanah	172.600.000,00
2	GD	Tenaga Keamanan Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur	70.800.000,00
3		Tenaga Keamanan Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur Tahap 2	59.000.000,00
4		Tenaga Cleaning Service Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur	331.934.000,00
5	GL	Jaringan Internet	189.255.000,00
6	GM	Sewa Kendaraan Dinas Operasional	107.487.000,00
7		Sewa Kendaraan Dinas Operasional Tahap 2	67.200.000,00
8	GP	Pengadaan Kursi Kerja	158.500.000,00
9	GQ	Pembangunan Bangunan Service dan Fasilitas Pendukung Jembatan Kaca	2.095.380.743,00
Jumlah			3.252.156.743,00

Tabel 4.11 Rekapitulasi Pengadaan Bela Pengadaan

No	Paket	Kode	Realisasi (Rp)
1	GA	04.420122.GA.4979.ABF.001.404.GA.1	72.727.200,00
2		04.420122.GA.4979.ABF.001.404.GA.2	47.452.500,00
3		04.420122.GA.4979.ABF.001.404.GA.3	582.750,00
4		04.420122.GA.4979.ABF.001.404.GA.4	5.996.220,00
5		04.420122.GA.4979.ABF.001.404.GA.5	31.635.000,00
6	GB	04.420122.GA.4979.ABF.001.317.GB.1	11.142.957,00
7		04.420122.GA.4979.ABF.001.317.GB.2	24.347.850,00
8		04.420122.GA.4979.ABF.001.317.GB.3	61.161.000,00
9	GC	04.420122.GA.4979.ABF.007.402.GC.1	6.523.914,00
10		04.420122.GA.4979.ABF.007.402.GC.2	23.360.000,00
11		04.420122.GA.4979.ABF.007.402.GC.3	31.999.968,00
12		04.420122.GA.4979.ABF.007.402.GC.4	11.988.000,00
13		04.420122.GA.4979.ABF.007.402.GC.5	10.479.510,00
14		04.420122.GA.4979.ABF.007.402.GC.6	117.915.300,00
15		04.420122.GA.4979.ABF.007.402.GC.7	10.622.700,00
16	GD	04.420122.GA.4979.ABF.007.402.GD.1	11.416.743,00
17		04.420122.GA.4979.ABF.007.402.GD.2	9.662.550,00
18		04.420122.GA.4979.ABF.007.402.GD.3	22.755.000,00
19		04.420122.GA.4979.ABF.007.402.GD.4	16.043.940,00
20		04.420122.GA.4979.ABF.007.402.GD.5	15.920.730,00
21		04.420122.GA.4979.ABF.007.402.GD.6	68.643.000,00
22	GE	04.420122.GA.4979.ABF.007.402.GE.1	9.972.180,00
23		04.420122.GA.4979.ABF.007.402.GE.2	376.956,00
24		04.420122.GA.4979.ABF.007.402.GE.3	1.445.220,00
25		04.420122.GA.4979.ABF.007.402.GE.4	19.396.961,00
26		04.420122.GA.4979.ABF.007.402.GE.5	6.993.000,00

27		04.420122.GA.4979.ABF.007.402.GE.6	28.860.000,00
28		04.420122.GA.4979.ABF.007.402.GE.7	22.759.440,00
29		04.420122.GA.4979.ABF.007.402.GE.8	18.909.960,00
30		04.420122.GA.4979.ABF.007.402.GE.10	3.096.900,00
31		04.420122.GA.4979.ABF.007.402.GE.11	23.898.300,00
32	GF	04.420122.GA.4979.ABF.007.410.GF.1	2.180.040,00
33	GG	04.420122.GA.4979.ABF.007.410.GG.1	4.834.012,00
34		04.420122.GA.4979.ABF.007.410.GG.2	99.178.500,00
35		04.420122.GA.4979.ABF.007.410.GG.3	7.969.800,00
36		04.420122.GA.4979.ABF.007.410.GG.4	1.484.070,00
37	GH	04.420122.GA.4979.ABF.007.410.GH.1	28.808.940,00
38		04.420122.GA.4979.ABF.007.410.GH.2	4.336.185,00
39		04.420122.GA.4979.ABF.007.410.GH.3	9.435.000,00
40	GI	04.420122.GA.4979.ABF.007.410.GI.1	7.580.856,00
41		04.420122.GA.4979.ABF.007.410.GI.2	6.099.894,00
42		04.420122.GA.4979.ABF.007.410.GI.3	6.557.880,00
43	GL	04.420122.WA.4484.EBA.994.002.GL.1	599.400,00

No	Paket	Kode	Realisasi (Rp)
44	GM	04.420122.WA.4484.EBA.960.058.GM.1	1.710.843,00
45		04.420122.WA.4484.EBA.960.058.GM.2	45.706.026,00
46		04.420122.WA.4484.EBA.960.058.GM.3	103.409.376,00
47		04.420122.WA.4484.EBA.960.058.GM.4	1.953.600,00
48		04.420122.WA.4484.EBA.960.058.GM.5	10.711.500,00
49		04.420122.WA.4484.EBA.960.058.GM.6	55.211.400,00
50		04.420122.WA.4484.EBA.960.058.GM.7	79.087.500,00
51		04.420122.WA.4484.EBA.960.058.GM.8	12.794.440,00
52	GN	04.420122.WA.4484.EBA.962.054.GN.1	6.812.625,00
53		04.420122.WA.4484.EBA.962.054.GN.2	3.996.000,00
54		04.420122.WA.4484.EBA.962.054.GN.3	2.779.018,00
55		04.420122.WA.4484.EBA.962.054.GN.4	4.437.247,00
56		04.420122.WA.4484.EBA.962.054.GN.5	4.396.710,00
57	GO	04.420122.WA.4484.EBA.956.345.GO.1	18.886.650,00
58		04.420122.WA.4484.EBA.956.345.GO.2	9.846.810,00
59		04.420122.WA.4484.EBA.956.345.GO.3	4.662.000,00
60		04.420122.WA.4484.EBA.956.345.GO.4	9.078.690,00
61	GP	04.420122.WA.4484.EBB.951.053.GP.1	43.871.640,00
62		04.420122.WA.4484.EBB.951.053.GP.2	30.303.000,00
63		04.420122.WA.4484.EBB.951.053.GP.3	53.524.200,00
64		04.420122.WA.4484.EBB.951.053.GP.4	13.446.373,00
65		04.420122.WA.4484.EBB.951.053.GP.5	14.874.000,00
66		04.420122.WA.4484.EBB.951.053.GP.6	11.821.500,00
67		04.420122.WA.4484.EBB.951.053.GP.7	7.492.500,00
68		04.420122.WA.4484.EBB.951.053.GP.8	56.610.000,00
69		04.420122.WA.4484.EBB.951.053.GP.9	82.417.500,00

70	04.420122.WA.4484.EBB.951.053.GP.10	5.883.000,00
Jumlah		1.622.904.474,00

Tabel 4.12 Rekapitulasi Pengadaan Digipay

No	Paket	Uraian	Realisasi (Rp)
1	GE	Pengadaan Alat Pengolah Data dan Fasilitas Ruang Witness	31.0000.000,00
2		Pengadaan Peralatan Pendukung Laboratorium	5.194.000,00
Jumlah			36.194.000,00

Pada Tahun 2023 Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur berkomitmen untuk mendukung penggunaan produk lokal dengan memaksimalkan penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) dalam pengadaan barang/jasa yang dilakukan. Adapun rekapitulasi Produk Dalam Negeri pada masing-masing Paket Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur ditampilkan pada Tabel 4.13.

Tabel 4.13 Rekapitulasi PDN Pada Paket

No	Paket	PAGU (Rp)	Realisasi (Rp)	Impor (Rp)	Keterangan
1	GB – Monitoring dan Evaluasi Kinerja Jembatan Pejalan Kaki Struktur Lantai Kaca	3.709.910.000	3.035.862.125		
2	GQ – Pembangunan Bangunan Service dan Fasilitas Pendukung Jembatan Kaca	2.220.067.000	2.095.380.743		
3	GA – Layanan Teknis dan Mitigasi Bencana	3.575.767.000	3.071.098.685	492.695.700	Perpanjangan Lisensi Software
4	GC – Manajemen Pengendalian	2.312.042.000	2.152.111.578	123.076.431	Menghadiri seminar internasional
5	GD – Zona Integritas, SPIP, MR, SMAP dan Pengembangan SDM	1.655.450.000	1.638.358.478		
6	GE – Sistem Manajemen Mutu Layanan Uji Laboratorium dan Lapangan	1.500.671.000	1.344.119.411	146.520.000	Pemeliharaan Peralatan Laboratorium Geosintetik
7	GF – Pemeliharaan Aset Penerapan Terbatas Pusjatan yang Belum Diserahterimakan	957.785.000	912.760.879		
8	GG – Dukungan Teknis Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan	1.175.253.000	1.171.822.208		
9	GH – Sistem Manajemen Jembatan dan Lereng	1.491.187.000	1.479.697.407		
10	GI – Pengkinian SNI dan Pedoman Perancangan dan Pelaksanaan Bidang Struktur, Geoteknik dan Kegempaan	1.257.414.000	1.214.400.136		
11	GO – Pengelolaan BMN	148.178.000	144.871.950		
12	GM – Pelayanan Umum dan Perlengkapan	1.038.938.000	1.028.160.343		

13	GN – Pengelolaan Keuangan	256.712.000	228.517.846		
14	GL - Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1.979.350.000	1.923.946.952	5.814.805	Lisensi Zoom
15	GP – Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	536.010.000	479.298.713	56.610.000	Pengadaan Peralatan Teleconference

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan Umum

Pengukuran capaian kinerja Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur tertuang dalam laporan ini yang mencakup penjelasan mengenai tugas dan fungsi, struktur organisasi dan isu strategis. Selanjutnya dijelaskan mengenai perjanjian kinerja yang memuat target capaian kinerja balai pada Tahun Anggaran 2023 yang juga disandingkan dengan target yang berada dalam Renstra 2020-2024. Kapasitas organisasi seperti sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) digunakan sebagai perangkat untuk mencapai capaian kinerja tersebut. Capaian kinerja terhadap seluruh indikator kinerja mencakup realisasi anggaran dan fisik, perbandingan kinerja organisasi, pemanfaatan laporan kinerja, paket diresmikan dan penghargaan, survey kepuasan masyarakat hingga paket strategis dijelaskan dalam laporan ini. Secara umum kinerja Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur dapat dikategorikan memuaskan dan diharapkan laporan ini dapat digunakan sebagai media untuk mengevaluasi dan merencanakan program kedepan.

5.2 Faktor Pendukung Keberhasilan

Faktor-faktor pendukung dalam keberhasilan capaian kinerja Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur berasal dari faktor internal yaitu:

- b. Penerapan manajemen risiko dan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan paket kegiatan;
- c. Keterlibatan pimpinan pada setiap proses bisnis dalam mengarahkan dan membuat keputusan yang tepat untuk menyelesaikan kendala yang ada;
- d. Komitmen pimpinan dan seluruh pegawai dalam penerapan Zona Integritas dan Sistem Manajemen Anti Penyipuan yang mendukung kerja sama dan integritas yang memberikan kontribusi terhadap pencapaian kinerja;

Sedangkan faktor eksternal, yaitu bermitra dan berkolaborasi dengan pihak eksternal baik dalam hal proses bisnis unit kerja maupun kebermanfaatan kepada masyarakat;

5.3 Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi oleh Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur pada Tahun Anggaran 2023 ini adalah sebagai berikut:

- a) Kegiatan pengadaan alat laboratorium perlu dijajaki lebih lanjut dan harus ditunda karena belum adanya Penyedia Jasa dengan kualifikasi yang sesuai untuk memodifikasi alat LRB. Selain itu, terdapat urgensi untuk mendukung penataan kawasan jembatan kaca sehingga dilakukan pergeseran anggaran dari paket pengadaan alat laboratorium.
- b) Kegiatan penataan kawasan jembatan kaca berupa Pembangunan Bangunan Service hanya mencapai 94,5% karena penyedia jasa tidak dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai kontrak;
- c) Terdapat serangan keamanan terhadap server INV-J dan InSlope sehingga kegiatan inventarisasi lereng dan jembatan terkendala. Diperlukan pergeseran lingkup dan anggaran untuk menyelesaikan permasalahan tersebut; dan
- d) Keterbatasan Sumber Daya Manusia dalam melaksanakan advis teknis.

5.4 Rekomendasi dan Tindak Lanjut

Beberapa rekomendasi dan tindak lanjut atas permasalahan diatas adalah sebagai berikut:

- a) Kegiatan pengadaan alat laboratorium direncanakan untuk dilaksanakan pada Tahun Anggaran selanjutnya dengan tetap cermat terhadap kualifikasi Penyedia Jasa;
- b) Pembangunan Bangunan Service Jembatan Kaca akan dilanjutkan dan diselesaikan pada Tahun Anggaran 2024;
- c) BGTS telah melakukan perbaikan sistem keamanan InSlope akibat peretasan sesuai dengan hasil Vulnerability Assessment dan Penetration Testing;
- d) Memetakan Sumber Daya Manusia untuk melaksanakan advis teknis dengan lebih optimal untuk meningkatkan kualitas seluruh *output* yang dihasilkan.

LAMPIRAN

- A. Perjanjian Kinerja Unit Organisasi
- B. Pengukuran Kinerja (Data Kaki Laporan Kinerja)
- C. Penghargaan
- D. Berita Acara Kesepakatan Capaian Kinerja
- E. Aset BMN Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur
- F. Dokumentasi Kegiatan



LAMPIRAN

A. Perjanjian Kinerja Unit Organisasi

BALAI GEOTEKNIK, TEROWONGAN, DAN STRUKTUR



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : FAHMI ALDIAMAR
Jabatan : KEPALA BALAI GEOTEKNIK, TEROWONGAN DAN STRUKTUR

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : HEDY RAHADIAN
Jabatan : DIREKTUR JENDERAL BINA MARGA

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

1. **PIHAK PERTAMA** pada tahun 2023 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.
2. **PIHAK KEDUA** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bandung, 6 Januari 2023



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI GEOTEKNIK, TEROWONGAN DAN STRUKTUR
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Baseline 2022	Target 2023
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional	IKSP : Rating Keselamatan Jalan Nasional		
	IKK : Tingkat kualitas layanan keteknikan bidang jalan dan jembatan	100,00 %	100,00 %
	Parameter <i>Rating Keselamatan Jalan Nasional</i>	2,00 Dokumen	2,00 Dokumen
	<i>Tingkat fasilitasi pengujian laboratorium dan advis teknik</i>	100,00 %	100,00 %
	Rincian Output		
	ABF 001 Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan	1,00 Rekomendasi Kebijakan	1,00 Rekomendasi Kebijakan
	ABF 007 Pembinaan Teknik Bidang Jalan dan Jembatan	1,00 Rekomendasi Kebijakan	1,00 Rekomendasi Kebijakan
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya	IKSP : Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR		
	IKK : Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Tata Kelola Penyelenggaraan Jalan	100,00 %	100,00 %
	Parameter <i>Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR</i>	100,00 %	100,00 %
	Rincian Output		
	EBA 956 Layanan BMN	1,00 Layanan	1,00 Layanan
	EBA 960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1,00 Layanan	1,00 Layanan
	EBA 962 Layanan Umum	1,00 Layanan	1,00 Layanan
	EBA 994 Layanan Perkantoran	1,00 Layanan	1,00 Layanan
EBB 951 Layanan Sarana Internal	1,00 Unit	1,00 Unit	

Kegiatan :

1. Pelaksanaan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan Nasional
2. Dukungan Manajemen Ditjen Bina Marga

Total Anggaran

Anggaran

Rp. 18.361.043.000

Rp. 3.999.640.000

Rp. 22.360.683.000

Direktur Jenderal Bina Marga,

Hedy Rahadian

Bandung, 6 Januari 2023
Kepala Satuan Kerja Balai Geoteknik,

Fahmi Aldiamar

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI GEOTEKNIK, TEROWONGAN DAN STRUKTUR
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

LAMPIRAN

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/RINCIAN OUTPUT	VOLUME	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	LOKASI	ANGGARAN (Dalam Ribuan Rp)	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
							22.360.683.000	Total Anggaran
	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional							
		Rating Keselamatan Jalan Nasional						
		ABF 001 Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan	1,00	Rekomendasi Kebijakan				
				317	Peralatan Jalan dan Jembatan			
				1	Dokumen	Pemeliharaan Jembatan GB Pejalan Kaki Struktur Lantai Kaca	Bandung	1.349.696.000
				404	Advis dan Layanan Teknis			
				1	Dokumen	GA Layanan Teknis Mitigasi Bencana	Bandung	3.772.167.000
		ABF 007 Pembinaan Teknik Bidang Jalan dan Jembatan	1,00	Rekomendasi Kebijakan				
				402	Manajemen Pengendalian			
				1	Dokumen	GC Manajemen Pengendalian	Bandung	2.106.570.000
				1	Dokumen	GD Zona Integritas, SPIP, MR dan Pengembangan SDM	Bandung	1.697.070.000
				1	Dokumen	Sistem Manajemen Mutu GE Layanan Uji Laboratorium dan Lapangan	Bandung	2.169.145.000
				410	Pengembangan dan Penerapan Teknologi Bidang Jalan dan Jembatan			

				1	Dokumen	GF <i>Pemeliharaan Aset Penerapan Terbatas Pujatan Yang Belum Diserahterimakan</i>	Bandung	1.383.292.000	
				1	Dokumen	GG <i>Dukungan Teknis Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan</i>	Bandung	2.274.445.000	
				1	Dokumen	GH <i>Sistem Manajemen Jembatan dan Lereng</i>	Bandung	1.586.687.000	
				1	Dokumen	GI <i>Penginian SNI dan Pedoman Perancangan dan Pelaksanaan Bidang Struktur, Geoteknik dan Kegempaan</i>	Bandung	1.621.971.000	
				1	Dokumen	GJ <i>Pengadaan Alat Laboratorium</i>	Bandung	400.000.000	
	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya								
		Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR							
		EBA 956	Layanan BMN						
					345	Pengelolaan BMN			
				1	Layanan	GO <i>Pengelolaan BMN</i>		148.178.000	
		EBA 960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal						
					058	Pelayanan umum dan perlengkapan			
				1	Layanan	GM <i>Pelayanan Umum dan Perlengkapan</i>		1.038.938.000	
		EBA 962	Layanan Umum						
					054	Pengelolaan keuangan			
				1	Layanan	GN <i>Pengelolaan Keuangan</i>		256.712.000	
		EBA 994	Layanan Perkantoran						

				001 Gaji dan Tunjangan				
				1 Layanan	GK <i>Belanja Uang Lembur PNS</i>		40.452.000	
				002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor				
				1 Layanan	GL <i>Operasional dan Pemeliharaan Kantor</i>		1.979.350.000	
		EBB 951	Layanan Sarana Internal					
				053 Pengadaan Peralatan dan Fasilitas perkantoran				
				1 Unit	GP <i>Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran</i>		536.010.000	



REVISI

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : FAHMI ALDIAMAR
Jabatan : KEPALA BALAI GEOTEKNIK, TEROWONGAN DAN STRUKTUR

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : HEDY RAHADIAN
Jabatan : DIREKTUR JENDERAL BINA MARGA

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

1. PIHAK PERTAMA pada tahun 2023 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab PIHAK PERTAMA.
2. PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bandung, Desember 2023

PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA

HEDY RAHADIAN

FAHMI ALDIAMAR

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI GEOTEKNIK, TEROWONGAN DAN STRUKTUR
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

REVISI

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Baseline 2022		Target 2023		
Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional	IKSP : Rating Keselamatan Jalan Nasional					
	IKK : Tingkat pelayanan keteknikan bidang jalan dan jembatan	100.00	%	100.00	%	
	Parameter	<i>Teknologi bidang jalan dan jembatan yang dikembangkan</i>		<i>Dokumen</i>		
		<i>Tingkat fasilitasi pengujian laboratorium dan advis teknik</i>		<i>Dokumen</i>		
		2.00	%	2.00	%	
		Rincian Output				
	ABF 001	Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan	1.00	Rekomendasi Kebijakan	1.00	Rekomendasi Kebijakan
ABF 007	Pembinaan Teknik Bidang Jalan dan Jembatan	1.00	Rekomendasi Kebijakan	1.00	Rekomendasi Kebijakan	
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya	IKSP : Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR					
	IKK : Tingkat Efektifitas dan Efisiensi Tata Kelola Penyelenggaraan Jalan	100.00	%	100.00	%	
	Parameter	<i>Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR</i>		<i>Dokumen</i>		
		100.00	%	100.00	%	
		Rincian Output				
	EBA 956	Layanan BMN	1.00	Layanan	1.00	Layanan
	EBA 960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1.00	Layanan	1.00	Layanan
	EBA 962	Layanan Umum	1.00	Layanan	1.00	Layanan
EBA 994	Layanan Perkantoran	1.00	Layanan	1.00	Layanan	
EBB 951	Layanan Sarana Internal	1.00	Unit	1.00	Unit	

Kegiatan :

1. Pelaksanaan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan Nasional

2. Dukungan Manajemen Ditjen Bina Marga

Total Anggaran

Anggaran

Rp.19,861,043,000

Rp.3,999,640,000

Rp.23,860,683,000

Direktur Jenderal Bina Marga,

Hedy Rahadian

Bandung, Desember 2023
Kepala Balai Geoteknik, Terowongan
dan Struktur,

Fahmi Aldiamar

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI GEOTEKNIK, TEROWONGAN DAN STRUKTUR
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

LAMPIRAN

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/RINCIAN OUTPUT	VOLUME	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	LOKASI	ANGGARAN (Dalam Ribuan Rp)	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
							23,860,683,000	Total Anggaran
	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional							
		Rating Keselamatan Jalan Nasional						
		ABF 001 Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan	1.00	Rekomendasi Kebijakan				
					317 <i>Peralatan Jalan dan Jembatan</i>			
				1	Dokumen	Pemeliharaan Jembatan GB Pejalan Kaki Struktur Lantai Kaca	Bandung	3,486,884,000
				1	Unit Kumulatif	Pembangunan Bangunan GQ Service dan Fasilitas Pendukung Jembatan Kaca	Probolinggo	2,225,564,000
					404 <i>Advis dan Layanan Teknis</i>			
				1	Dokumen	GA Layanan Teknis Mitigasi Bencana	Bandung	3,562,167,000
		ABF 007 Pembinaan Teknik Bidang Jalan dan Jembatan	1.00	Rekomendasi Kebijakan				
					402 <i>Manajemen Pengendalian</i>			
				1	Dokumen	GC <i>Manajemen Pengendalian</i>	Bandung	2,493,454,000
				1	Dokumen	GD <i>Zona Integritas, SPIP, MR dan Pengembangan SDM</i>	Bandung	1,630,485,000
				1	Dokumen	GE <i>Sistem Manajemen Mutu Layanan Uji Laboratorium dan Lapangan</i>	Bandung	1,503,461,000

				Pengembangan dan Penerapan 410 Teknologi Bidang Jalan dan Jembatan				
				1 Dokumen	GF <i>Pemeliharaan Aset Penerapan Terbatas Pusjatan Yang Belum Diserahterimakan</i>	Bandung	982,702,000	
				1 Dokumen	GG <i>Dukungan Teknis Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan</i>	Bandung	1,185,236,000	
				1 Dokumen	GH <i>Sistem Manajemen Jembatan dan Lereng</i>	Bandung	1,485,787,000	
				1 Dokumen	GI <i>Pengkinian SNI dan Pedoman Perancangan dan Pelaksanaan Bidang Struktur, Geoteknik dan Kegempaan</i>	Bandung	1,305,303,000	
				1 Dokumen	GJ <i>Pengadaan Alat Laboratorium</i>	Bandung	0	
	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya							
		Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR						
		EBA 956 Layanan BMN						
				345 Pengelolaan BMN				
				1 Layanan	GO <i>Pengelolaan BMN</i>		148,178,000	
		EBA 960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal						
				058 Pelayanan umum dan perlengkapan				
				1 Layanan	GM <i>Pelayanan Umum dan Perlengkapan</i>		1,038,938,000	
		EBA 962 Layanan Umum						
				054 Pengelolaan keuangan				

				1 Layanan	GN <i>Pengelolaan Keuangan</i>		256,712,000	
		EBA 994 Layanan Perkantoran						
				001 Gaji dan Tunjangan				
				1 Layanan	GK <i>Belanja Uang Lembur PNS</i>		40,452,000	
				002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor				
				1 Layanan	GL <i>Operasional dan Pemeliharaan Kantor</i>		1,979,350,000	
		EBB 951 Layanan Sarana Internal						
				053 Pengadaan Peralatan dan Fasilitas perkantoran				
				1 Unit	GP <i>Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran</i>		536,010,000	

LAMPIRAN

B. Pengukuran Kinerja (Data Catatan Kaki)

BALAI GEOTEKNIK, TEROWONGAN, DAN STRUKTUR

CA TA TAN KAKI LAPORAN KINERJA TA 2023
BALAI GEOTEKNIK, TEROWONGAN DAN STRUKTUR
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

LAMPIRAN

NO.	SA SARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA/RINCIAN OUTPUT	VOLUME AWAL (PK REVISI)	VOLUME REVISI (REVISI AKHIR)	REALISASI	KINERJA THD AWAL (%)	KINERJA THD REVISI/EMON (%)	KOMPONEN	SUB KOMPONEN	LOKASI	ANGGARAN AWAL (Dalam Ribuan Rp)	ANGGARAN REVISI AKHIR (Dalam Ribuan Rp)	REALISASI ANGGARAN (Dalam Ribuan Rp)	REALISASI THD AWAL	REALISASI	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(5)/(8)*100	(7)=(6)/(4)*100	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)=(14)/(12)*100	(16)=(14)/(13)*100	(17)
											23,860,683	23,860,683	23,178,394	97.14	97.14	Total Anggaran
		Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional									19,861,043	19,861,043	19,270,737	97.03	97.03	
		Rating Keselamatan Jalan Nasional									19,861,043	19,861,043	19,270,737	97.03	97.03	
		ABF 001 Layanan Ketechnikan Bidang Jalan dan Jembatan	1.00	Rekomendasi Kebijakan	1.00	Rekomendasi Kebijakan	0.95	94.81	94.81		9,511,241	9,511,241	9,062,307	95.28	95.28	
									317 Peralatan Jalan dan Jembatan		5,935,474	5,935,474	5,498,513	92.64	92.64	
									GB Pemeliharaan Jembatan Pejalan Kaki Struktur Lantai Kaca	Bandung	3,709,910	3,709,910	3,278,446	88.37	88.37	
									GQ Pembangunan Bangunan Service dan Fasilitas Pendukung Jembatan Kaca	Probolinggo	2,225,564	2,225,564	2,220,067	99.75	99.75	
									404 Advis dan Layanan Teknis		3,575,767	3,575,767	3,563,794	99.67	99.67	
									GA Layanan Teknis Mitigasi Bencana	Bandung	3,575,767	3,575,767	3,563,794	99.67	99.67	
		ABF 007 Pembinaan Teknik Bidang Jalan dan Jembatan	1.00	Rekomendasi Kebijakan	1.00	Rekomendasi Kebijakan	0.99	98.63	98.63		10,349,802	10,349,802	10,208,430	98.63	98.63	
									402 Manajemen Pengendalian		5,468,163	5,468,163	5,404,185	98.83	98.83	
									GC Manajemen Pengendalian	Bandung	2,312,042	2,312,042	2,275,188	98.41	98.41	
									GD Zona Integritas, SPIP, MR dan Pengembangan SDM	Bandung	1,655,450	1,655,450	1,638,358	98.97	98.97	
									GE Sistem Manajemen Mutu Layanan Uji Laboratorium dan Lapangan	Bandung	1,500,671	1,500,671	1,490,639	99.33	99.33	
									410 Pengembangan dan Penerapan Bidang Jalan dan Jembatan		4,881,639	4,881,639	4,804,245	98.41	98.41	
									GF Pemeliharaan Aset Penerapan Terbatas Pუსjatan Yang Belum Diserahterimakan	Bandung	957,785	957,785	912,761	95.30	95.30	
									GG Dukungan Teknis Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan	Bandung	1,175,253	1,175,253	1,171,822	99.71	99.71	
									GH Sistem Manajemen Jembatan dan Lereng	Bandung	1,491,187	1,491,187	1,505,262	100.94	100.94	
									GI Pengkajian SNI dan Pedoman Perancangan dan Pelaksanaan Bidang Struktur, Geoteknik dan Kegempaan	Bandung	1,257,414	1,257,414	1,214,400	96.58	96.58	
		Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kementerian PUPR dan Tugas Teknis Lainnya									3,999,640	3,999,640	3,907,657	97.70	97.70	
		Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR									3,999,640	3,999,640	3,907,657	97.70	97.70	
		EBA 956 Layanan BMN	1.00	Layanan	1.00	Layanan	1.00	100.00	100.00		148,178	148,178	144,872	97.77	97.77	
									345 Pengelolaan BMN		148,178	148,178	144,872	97.77	97.77	
									GO Pengelolaan BMN	Bandung	148,178	148,178	144,872	97.77	97.77	
		EBA 960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1.00	Layanan	1.00	Layanan	1.00	100.00	100.00		1,038,938	1,038,938	1,028,160	98.96	98.96	
									058 Pelayanan Umum dan Perlengkapan		1,038,938	1,038,938	1,028,160	98.96	98.96	
									GM Pelayanan Umum dan Perlengkapan	Bandung	1,038,938	1,038,938	1,028,160	98.96	98.96	
		EBA 962 Layanan Umum	1.00	Layanan	1.00	Layanan	1.00	100.00	100.00		256,712	256,712	228,518	89.02	89.02	
									054 Pengelolaan Keuangan		256,712	256,712	228,518	89.02	89.02	
									GN Pengelolaan Keuangan	Bandung	256,712	256,712	228,518	89.02	89.02	
		EBA 994 Layanan Perkantoran	1.00	Layanan	1.00	Layanan	1.00	100.00	100.00		2,019,802	2,019,802	1,970,198	97.54	97.54	
									001 Gaji dan Tunjangan		40,452	40,452	40,436	99.96	99.96	
									GK Belanja Uang Lembur PNS	Bandung	40,452	40,452	40,436	99.96	99.96	
									002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor		1,979,350	1,979,350	1,929,762	97.49	97.49	
									GL Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Bandung	1,979,350	1,979,350	1,929,762	97.49	97.49	
		EBB 951 Layanan Sarana Internal	1.00	Unit	1.00	Unit	1.00	100.00	100.00		536,010	536,010	535,909	99.98	99.98	
									053 Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran		536,010	536,010	535,909	99.98	99.98	
									Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	Bandung	536,010	536,010	535,909	99.98	99.98	



C. Penghargaan

LAMPIRAN

BALAI GEOTEKNIK, TEROWONGAN, DAN STRUKTUR



SERTIFIKAT AKREDITASI

LP-1838-IDN

Ditetapkan tanggal : 7 Agustus 2023

Berlaku hingga : 6 Agustus 2028

Diberikan kepada

Balai Geoteknik, Terowongan dan Struktur

**Jl. A.H. Nasution No.264, Kecamatan Arcamanik, Kota Bandung,
Jawa Barat**

yang telah menunjukkan kompetensinya sebagai

LABORATORIUM PENGUJI

dengan menerapkan secara konsisten

SNI ISO/IEC 17025:2017 (ISO/IEC 17025:2017)

Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi

untuk ruang lingkup seperti dalam lampiran

KOMITE AKREDITASI NASIONAL



Drs. KUKUH S. ACHMAD, M.Sc.

KETUA



Dokumen ini telah diterbitkan secara elektronik menggunakan Fasilitas Elektronik yang ditetapkan BSN

Sertifikat ini diterbitkan berdasarkan hasil pemeriksaan sesuai ruang lingkup sesuai standar yang ditetapkan pada sertifikat ini yang diterbitkan, dipantau, dilas, dan dijaga proses selanjutnya sesuai peraturan yang berlaku. Sertifikat ini tidak boleh direproduksi sebagian, kecuali secara keseluruhan, tanpa izin tertulis dari Komite Akreditasi Nasional.

Sertifikat Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 Persyaratan Umum Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi

CERTIFICATE OF CONFORMITY

This is to certify that the following organization

BALAI GEOTEKNIK, TEROWONGAN DAN STRUKTUR

Jalan A. Nasution 264, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia

has been audited and found to meet the requirements of

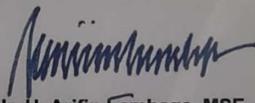
SNI ISO 37001:2016

Anti-Bribery Management Systems - Requirements with guidance for use

Certification scope:

Administrative activity services include procurement of goods and services, personnel management, financial management, and management of State-Owned Assets

Certificate number : ABMS – 125
Issue version : 2023-1
Certificate start date : 31 October 2023
Certificate expiry date : 31 October 2026
Initial certificate issue date : 31 October 2023
Previous certificate expiry date : N/A
Last recertification audit date : N/A



Ir. H. Arifin Lambaga, MSE.
President Director



00141123LSSMAP004



KAN
Komite Akreditasi Nasional
LSSMAP-004-IDN

This certification is accredited under Komite Akreditasi Nasional (KAN) with accreditation number LSSMAP-004-IDN

This certificate is issued by, and remain the property of, PT Mutuagung Lestari Tbk (MUTU International) located in Jl. Raya Bogor KM 33,5 No. 19 Cimanggis, Depok, Jawa Barat, Indonesia, which shall be returned or destroyed if requested. Authenticity of this certificate can be verified on www.mutucertification.com or by inquiries to mso@mutucertification.com. Any unauthorized alteration, forgery, or falsification of the content or appearance of this certificate is unlawful and offenders may be prosecuted to the fullest extent of the law.

Sertifikat ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuaan



LAMPIRAN

D. Berita Acara Kesepakatan Capaian Kinerja

BALAI GEOTEKNIK, TEROWONGAN, DAN STRUKTUR

**BERITA ACARA REKAPITULASI FISIK DAN ANGGARAN PERJANJIAN KINERJA UNIT KERJA/ BALAI TA.2023
DI LINGKUNGAN DITJEN. BINA MARGA**

No	Sasaran Program/ IKP/ IKK	Satuan	Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur	
			Volume Target	Anggaran (dlm Ribuan Rp.)
TOTAL ANGGARAN				23.860.683.000,00
	Sasaran Program : Meningkatnya Kinerja Pelayanan Jalan Nasional			19.861.043.000,00
	IKSP : Rating Keselamatan Jalan Nasional			19.861.043.000,00
	Indikator Kinerja Kegiatan			
	Output Renstra: Non Fisik	<i>Dokumen</i>	2,00	19.861.043.000,00
ABF 001	Layanan Keteknikan Bidang Jalan dan Jembatan	<i>Rekomendasi Kebijakan</i>	1,00	9.274.615.000,00
ABF 007	Pembinaan Teknik Bidang Jalan dan Jembatan	<i>Rekomendasi Kebijakan</i>	1,00	10.586.428.000,00
	Sasaran Program : Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya			3.999.640.000,00
	IKSP : Tingkat Dukungan Manajemen Kementerian PUPR			3.999.640.000,00
	Indikator Kinerja Kegiatan			
EBA 956	Layanan BMN	<i>Layanan</i>	1,00	148.178.000,00
EBA 960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	<i>Layanan</i>	1,00	1.038.938.000,00
EBA 962	Layanan Umum	<i>Layanan</i>	1,00	256.712.000,00
EBA 994	Layanan Perkantoran	<i>Layanan</i>	1,00	2.019.802.000,00
EBB 951	Layanan Sarana Internal	<i>Unit</i>	1,00	536.010.000,00
			NAMA	: INDIRA DWI PUTRI
			JABATAN	: KASUBBAG UTU
			TANDATANGAN	: 

LAMPIRAN

E. Aset BMN Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur





LAMPIRAN

F. Dokumentasi Kegiatan

BALAI GEOTEKNIK, TEROWONGAN, DAN STRUKTUR

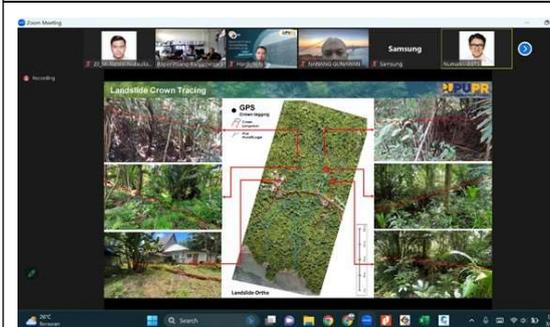
GA - Layanan Teknis dan Mitigasi Bencana



Pembahasan Finalisasi Desain
Pembangunan Jalan dan Jembatan Bts.
Kota Singaraja - Mengwitani (Shortcut)
Titik 7D dan 7E 10



Tinjauan Abupera Arso Waris Yetti



Rapat Daring Pembahasan Teknis
Kajian Penanganan Jalan Rawan
Longsor dan Amblas pada Jalan
Bendawuluh Desa Beji, Kecamatan
Banjarmangu



Tinjauan Lapangan Tol Seksi 3A IKN



Tinjauan Lapangan Lereng Jalan dan
Vegetasi Ruas Tambu – Tompe –
Pantoloan



Pendampingan Permasalahan Tanah
Problematik pada Kegiatan
Pembangunan Infrastruktur Bidang
Jalan di IKN



**Tinjauan Jembatan Sumber Rowo III
Pasca Bencana Alam**



**Tinjauan Longsoran di Kawasan TNKS
Jambi**



Inspeksi Jembatan Sei Mangkutup



**Tinjauan Lapangan Penanganan Mendesak
Tanggap Darurat BPJN Maluku Utara**



**Rapat Tatap Muka Pembahasan Adv
Teknis Kondisi Jembatan di Provinsi
Jawa Barat**



Uji Laik Fungsi JPO JIS

GB - Penerapan Terbatas Jembatan Pejalan Kaki Struktur Lantai Kaca



Survey Vegetasi untuk Penataan Shuttle Area



Kunjungan dari BPK dan Inspektorat Kementerian PUPR



Penanaman Vegetasi di Shuttle Area



Diskusi kerja dengan DPRD Prov. Jawa Timur



Monitoring Jembatan Kaca



Studi Banding K3 ke Jembatan Kaca Bali



Pekerjaan Bata Ekspos Sekeliling Shuttle Area



Kunjungan dari BPK dan Inspektorat Kementerian PUPR



Diskusi pendampingan ekatalog Paket Bangunan Service Jembatan Kaca dengan Direktorat Kepatuhan Intern



Pemasangan Rambu K3L di lokasi jembatan kaca



Rapat PCM dan Survey lapangan dengan Penyedia Jasa terkait Pembangunan Gedung Servis



Kunjungan dari Kejaksaan Agung Jawa Timur

GQ – Pembangunan Bangunan Service dan Fasilitas Pendukung Jembatan Kaca



Preparasi Baja Tulangan



Pengecoran Cap Kolom



Pekerjaan Kolom



Pekerjaan Batu Tempel



Briefing Pagi



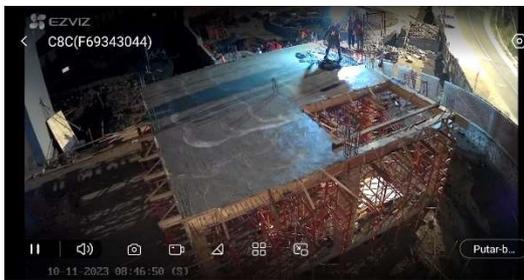
Pekerjaan Lantai Padma Sari



Pemasangan Keramik di Ruang Kontrol



Persiapan Pengecoran Lantai Kerja Untuk Cap Bentar



Pengecoran Lantai



Pengecoran Kolom Lantai



Perbaikan Bundaran



Pemasangan Bekisting Lantai 2

GC - Manajemen Pengendalian



Kick Off Meeting BGTS TA 2023



Monitoring dan Evaluasi Paket Rutin



Workshop SKA HPJI



SPI dan Koordinasi dengan Pusdatin



Uji Banding Lab UPT PU Denpasar



Monev Terowongan Cisumdawu



Monev Timring Ramp Papanggo Tol Ir.
Wiyoto Wiyono



Rapat Kerja Kemen PUPR & Rakor
DJBM



Asia Australia Road Conference Labuan
Bajo



Kunjungan Lpangan AARC Labuan Bajo



Monitoring dan Evaluasi FS Terowongan
Immersed IKN



Bimbingan Teknis Penerapan Manajemen
Risiko DJBM

GD – Zona Integritas, MR, SPIP, SMAP dan Pengembangan SDM



Koordinasi dengan Biro Kepegawaian dan Ortala



Studi Banding Zona Integritas ke Balai Teknik Air Minum (BTAM)



Kick Off Meeting ZI TA 2023



Sharing Session: Keluarga Kondusif, Kerja Produktif



Studi Banding ke Balai Inseminasi Buatan, Lembang



Laporan Penetapan Manajemen Risiko Triwulan I
Unit Pemilik Risiko T2
Balai Geoteknik, Terowongan, dan Struktur

Nomor : 01/Lap/0836-23/2023
Tanggal : April 2023

DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA
KEMENTERIAN PERENCANAAN DAN PERBURUHAN SAKIT

Dokumen MR Triwulan I TA 2023



Kunjungan Awal Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan



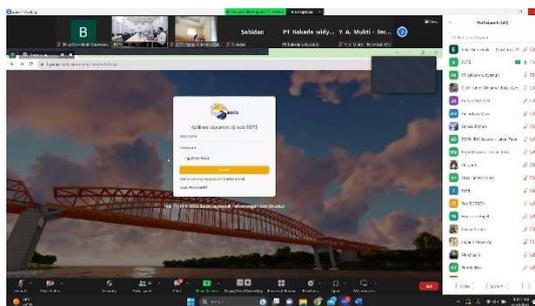
Studi Banding ke Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kelas 1 Denpasar



Diskusi Penyusunan Pedoman SMAP



Workshop Penilaian Risiko Penyuaapan dalam Penerapan SMAP



Sosialisasi SOP Layanan Pengujian Laboratorium dan Gratifikasi dengan pelanggan eksternal



Audit Eksternal SMAP ISO 37001:2016

GE – Sistem Manajemen Mutu Layanan Uji Laboratorium dan Lapangan



Diskusi Pengisian Formulir Dokumen Sistem Mutu



Asesmen Akreditasi ISO 17025 Laboratorium Uji



Workshop Penyelesaian Temuan Audit Kecukupan



Lanjutan Instalasi Tiang Sebagai Penyelesaian Temuan Audit



Pelatihan Ketidakpastian Pengukuran



Witness Pengujian PDA



Sampel Uji Banding Lab Struktur



Koordinasi dengan KAN terkait Proses Akreditasi 17025



Audit Internal ISO 17025:2017



Kunjungan Kerja dan Diskusi Terkait Pengujian Geosintetik



Tinjauan Ulang Manajemen



Sertifikat Akreditasi ISO 17025:2017

GF - Pemeliharaan Aset Penerapan Terbatas Pusjatan Yang Belum Diserahterimakan



Koordinasi dengan Bappeda Semarang



Koordinasi dan Pemeriksaan Jembatan Sukabumi



Survey Lapangan Kondisi Baut Sambungan Lantai Ortotropik



Kunjungan dengan BPKAD Provinsi Jabar ke Jembatan Ortotropik Bojongsoang



Proses Pengajuan Izin Prinsip untuk Hibah Jembatan Apung Cilacap dan Jembatan Modular Cirebon ke Sesditjen Bina Marga



Kunjungan Pemeriksaan Fisik Aset BMN Flyover Antapani Kota Bandung



Pengawasan Penggantian Baut Jembatan Orthotropik



Kegiatan Penelitian bersama Pemprov Jabar Jembatan Integral dan Lantai Orthotropik



Pengawasan Pekerjaan Perbaikan Jembatan Apung Cilacap



Pengecekan Hasil Perbaikan Jembatan Apung Cilacap



Koordinasi Persiapan untuk Perbaikan Rumah Apung Sementara



Testimoni Kelurahan dan Warga Kampung Laut Cilacap

GG – Dukungan Teknis Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan



Pembahasan Perencanaan Basemen 1 dan Multi-Utility Tunnel (MUT) 1 Sebagai Bagian dari Sarana Prasarana Pemerintahan I IKN



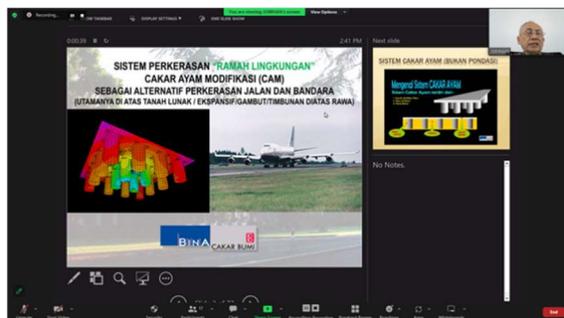
Penyelidikan Tanah Menggunakan Bor Tangan dan Pengambilan Sampel Tanah



Pembacaan ekstensometer BGTS posisi inlet kedalaman 10



Pembahasan bagian-bagian yang akan dimutakhirkan dari SKh 1.3-17 Pengendali Erosi Lereng



Diskusi rencana kajian sistem CAM



Kunlap dan evaluasi metode konstruksi terowongan Batu Lubang



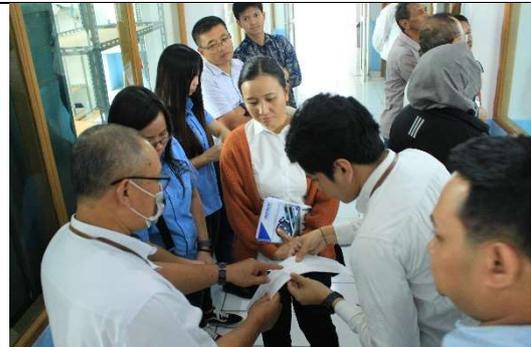
Diskusi Progress DED Yogyakarta Bawen Highway Twin Tunnels



Diskusi Teknis Draft SKh EPS Geofoam dengan Vendor



Diskusi dengan Kodan Electronics terkait rencana kerjasama



Workshop Pengendalian Mutu Material dan Pengawasan Pekerjaan PVD dan PHD



Pertemuan Ilmiah Tahunan HATTI



Pertemuan Ilmiah Tahunan HATTI

GH – Sistem Manajemen Jembatan dan Lereng



In-house training untuk mendapatkan umpan balik perbaikan pengoperasian aplikasi INVI-J versi mobile phone



Indonesia – Japan Seminar on Infrastructure Maintenance 2023 – Acara Kunjungan Lapangan di Jembatan Cisomang, Jawa Barat



Pengarahan mengenai pemeriksaan jembatan dan validasi data pada QA/QC Bidang Jalan dan Jembatan di Lombok



Pengidentifikasi kondisi data logger SMKS Jembatan Soekarno yang berlokasi di dalam box container dan gedung di wilayah pelabuhan Manado



Proses identifikasi sensor SMKS Jembatan Merah Putih dengan menggunakan Bridge Inspection Vehicle milik BPJN Maluku di dekat salah satu pylon



Layar antar muka aplikasi pengukuran sensor di Jembatan Fisabilillah, BPJN Kepulauan Riau yang digunakan pada DAQ Operation Training (1st Training Course for System Hand-over) 29 Mei – 31 Mei 2023



Evaluasi Proteksi Katodik Zinc Cartridge System di Jembatan Suramadu



Rapat Pembukaan Verifikasi dan Validasi Pemeriksaan Jembatan T.A. 2023, Bali



Diskusi Validasi Manual BBPJN DKI Jabar



Pengukuran nilai potensial setengah sel pada beton gelagar jembatan Cikoneng dengan proteksi katoda Zn Cartridge



Peninjauan pemasangan sensor di Jembatan Fisabilillah

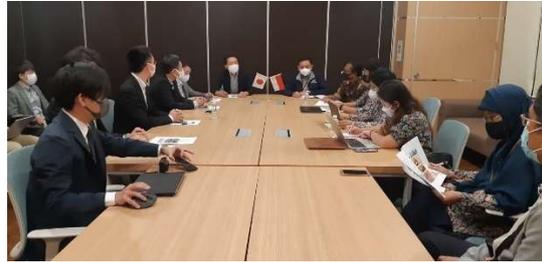


Koordinasi Inslope terkait pasca koordinasi dengan Kominfo dan Rencana Penayangan di Sitaba (Sistem Tanggap Bencana) Kementerian PUPR

GI – Pengkinian SNI dan Pedoman Perancangan dan Pelaksanaan Bidang Struktur, Geoteknik, dan Kegempaan



Diskusi membahas pengadaan Jasa Konsultan Individu di BGTS



Indonesia – Japan Seminar on Infrastructure Maintenance 2023 – Acara Kunjungan Lapangan di Jembatan Cisomang, Jawa Barat



Diskusi Harmonisasi Spesifikasi Umum Bina Marga Rev 2 dengan Spesifikasi Jalan Bebas Hambatan



Kliring Pondasi Cakar Ayam



FGD Mengenai Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia



Kunjungan ke Penerapan Teknologi CNS di PT Wilmar Gresik dan Uji Coba Mock Up Penerapan Teknologi CNS di Jembatan Suramadu



Entry Meeting Audit Mutu Konstruksi
KPBU CH



Monev Perencanaan dan Pelaksanaan
Proyek IKN Bidang Transportasi



2nd Hand Over Training on Fisabilillah
Bridge1



Kunjungan ke PT Bhirawa



8th Workshop MOLIT ODA



Pemasangan Solar Cell Zinc Cartridge
System

Kegiatan Dukungan Manajemen



Pengadaan Barang Keperluan
Perkantoran



Pembelian dan Pemasangan Pompa di
Laboratorium Geosintetik



Pemeliharaan Kendaraan Operasional
Perkantoran



Pemeliharaan Rumah Kaca



Pemeliharaan Gedung Soedarmanto



Pemeliharaan Lapangan Badminton Gedung
Halil



Pembersihan dan Perawatan Pohon di Sekitar Gedung Geosintetik



Sewa Kendaraan Operasional



Pengadaan dan Pencataan Barang Milik Negara dari MAK Belanja Modal



Pendampingan Penatausahaan BMN pada Aplikasi SAKTI – Aset Tetap



Pengadaan Perangkat Teleconference



Perbaikan Kebocoran Laboratorium Uji Tiang